

**KARAKTERISTIK WARNA MERAH PADA MODEL WANITA  
DALAM FOTOGRAFI POTRET**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Lathifah Putri Oktaviani  
1610128131**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**KARAKTERISTIK WARNA MERAH PADA MODEL WANITA  
DALAM FOTOGRAFI POTRET**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

**Lathifah Putri Oktaviani**

1610128131

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**KARAKTERISTIK WARNA MERAH PADA MODEL WANITA  
DALAM FOTOGRAFI POTRET**

Diajukan oleh  
**Lathifah Putri Oktaviani**  
NIM 1610128131

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal... **14 JUN 2021**.....

Pembimbing I/ Ketua Penguji



**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIDN 0016077608

Pembimbing II/ Anggota Penguji



**Adva Arsita, M.A.**  
NIDN 0002057808

Cognate / Penguji Ahli



**Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D.**  
NIDN 0028024904

Ketua Jurusan



**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



**Dr. Hwandi, M.Sn.**  
NIP 19731127 200312 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Lathifah Putri Oktaviani**  
No. Mahasiswa : **1610128131**  
Program Studi : **S-1 Fotografi**  
Judul Skripsi/Karya Seni : **Karakteristik Warna Merah Pada Model**

### **Wanita Dalam Fotografi Potret**

menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 21 Mei 2021

Yang menyatakan



**Lathifah Putri Oktaviani**



Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk;  
Kedua Orangtuaku yang selalu mendoakan,  
mendukung, dan memberi semangat,  
serta sabar menunggu proses ini.

Keluarga, Sahabat dan Teman,  
dan Kamu yang menunggu proses ini

## KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr. wb

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi ini secara tepat waktu, baik, dan benar.

Atas segala dukungan yang diberikan dalam pembuatan laporan ini yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Karakteristik Warna Merah pada Model Wanita dalam Fotografi Potret”

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Ayah Eko, Mama Lina, Ibu, Dita, dan Abi yang selalu mendukung dan mengingatkan tanpa lelah;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dosen Wali dan Dosen Pembimbing I tugas akhir penciptaan karya seni;
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku sekretaris jurusan fotografi;
6. Adya Arsita, M.A., selaku Dosen Pembimbing II tugas akhir penciptaan karya seni;
7. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D., selaku penguji ahli tugas akhir penciptaan karya seni;
8. Mas Kulub, dan Pak Yuli, selaku staff yang sudah membantu proses administrasi selama proses penciptaan hingga laporan tugas akhir ini selesai;

9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta;
10. Mas Andronikus Amung, selaku *Make Up Artist* yang telah membantu dan mendukung tugas akhir ini;
11. Acis, Esa, Zahra, Bianca, Halla, Ariska, Febri, Dita, Cweryl, dan Regina selaku model dalam pembuatan karya ini;
12. Hasan yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini;
13. Dio Nanda, selaku teman yang sudah banyak membantu dan memberikan inspirasi ide-ide dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini;
14. Ariska dan Subur atas segala dukungannya untuk segera bisa liburan;
15. Shakifa selaku teman yang selalu bisa diandalkan dalam membantu mengoreksi ketikan saya;
16. Topik, Riki, Naufal yang selalu bisa membantu dalam pemotretan;
17. Teman-teman Pekok yang selalu memotivasi dalam pengerjaan tugas akhir;
18. Keluarga Fotografi 2016 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
19. Para pejuang tugas akhir atas semangat untuk mengejar wisuda 2021;

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 21 Mei 2021

Lathifah Putri Oktaviani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR... ..</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR KARYA .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA LIGHTING.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
C. Rumusan Ide .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN .....</b>	<b>9</b>
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	9
B. Landasan Penciptaan .....	10
C. Tinjauan Karya .....	15

D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	17
<b>BAB III. METODE PENCiptAAN .....</b>	<b>19</b>
A. Objek Penciptaan .....	19
B. Metode Penciptaan .....	20
C. Proses Perwujudan .....	23
D. Biaya Produksi .....	44
<b>BAB IV. ULASAN KARYA .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>



## Daftar Gambar

Gambar 2.1 <i>Value</i> .....	11
Gambar 2.2 Acuan Karya.....	14
Gambar 2.3 Acuan Karya.....	15
Gambar 3.1 Kamera.....	24
Gambar 3.2 Lensa Sony FE 70-200mm.....	25
Gambar 3.3 Lensa Sony 28-70mm.....	25
Gambar 3.4 <i>Fixed Lens</i> Sony 50mm.....	26
Gambar 3.5 Memori Kamera.....	26
Gambar 3.6 Laptop.....	29
Gambar 3.7 Perangkat Lunak.....	30
Gambar 3.8 Merapikan <i>Lighting Minor</i> .....	34
Gambar 3.9 <i>Clone Stamp</i> .....	34
Gambar 3.10 <i>Liquify</i> .....	35
Gambar 3.11 Hasil <i>Liquify</i> .....	35
Gambar 3.12 <i>Shadow</i> dan <i>Highlight</i> .....	36
Gambar 3.13 <i>Settingan Shadow Highlight</i> .....	36
Gambar 3.14 <i>Gaussian Blur</i> .....	37
Gambar 3.15 <i>Gaussian Blur</i> Seleksi Detail.....	37
Gambar 3.16 <i>Apply Image</i> .....	38
Gambar 3.17 Pengubahan <i>Apply Image</i> .....	38
Gambar 3.18 <i>Curve Naik</i> .....	39

Gambar 3.19 <i>Curve Turun</i> .....	40
Gambar 3.20 <i>Color Balance</i> .....	40
Gambar 4.1 Penerapan Karya Foto 15.....	103
Gambar 4.2 Penerapan Karya Foto 20.....	103
Gambar 4.3 Penerapan Karya Foto 11.....	103
Gambar 4.4 Penerapan Karya Foto 3 .....	103



## Daftar Karya

Karya 1. <i>Charmer</i> .....	46
Karya 2. <i>Happiness</i> .....	48
Karya 3. <i>Memesona</i> .....	52
Karya 4. <i>Spot Light</i> .....	54
Karya 5. <i>Look At Me</i> .....	58
Karya 6. <i>Are You Ready ?</i> .....	60
Karya 7. <i>I'm Here</i> .....	64
Karya 8. <i>Hello</i> .....	66
Karya 9. <i>Little Princess</i> .....	70
Karya 10. <i>Cheerful</i> .....	73
Karya 11 <i>I Will Challenge You</i> .....	76
Karya 12. <i>Matador</i> .....	78
Karya 13. <i>Invisible Wings</i> .....	82
Karya 14. <i>Your Highness</i> .....	85
Karya 15. <i>It's Me</i> .....	88
Karya 16. <i>Endeavor</i> .....	90
Karya 17. <i>Look Into My Eyes</i> .....	93
Karya 18. <i>Pretty Devil</i> .....	95
Karya 19. <i>Queen</i> .....	98
Karya 20. <i>Liberty</i> .....	100

## Daftar Skema *Lighting*

Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 1.....	47
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 2.....	49
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 3.....	53
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 4.....	55
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 5.....	59
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 6.....	61
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 7.....	65
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 8.....	67
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 9.....	71
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 10.....	74
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 11.....	77
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 12.....	79
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 13.....	83
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 14.....	86
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 15.....	89
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 16.....	91
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 17.....	94
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 18.....	96
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 19.....	99
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya Foto 20.....	101

# **Karakteristik Warna Merah pada Model Wanita dalam Fotografi Potret**

Oleh

**Lathifah Putri Oktaviani**

**1610128131**

## **Abstrak**

Dalam dunia fotografi, ada beberapa genre dan salah satunya adalah fotografi potret. Hampir semua manusia sangat suka jika dijadikan objek pemotretan, terutama pada wanita. Bahkan wanita sering kali dijadikan sebagai objek dalam penciptaan karya seni. Wanita memiliki karakter yang berbeda-beda dan karakter tersebut akan divisualkan melalui fotografi potret. Tujuan penciptaan karya fotografi komersial ini adalah untuk memvisualkan karakteristik dari warna merah pada model wanita dengan menggunakan teknik fotografi potret. Penciptaan ini menggunakan pendekatan psikologi warna dan memanfaatkan *lighting* untuk memaksimalkan warna merah dan segala bentuk gradasi yang dihasilkan. Karakter utama yang ditampilkan pada karya foto yaitu figur seorang wanita yang disesuaikan pada karakter warna merah. Warna merah memiliki beberapa turunan warna dan memiliki karakter yang berbeda-beda, pada penciptaan ini warna merah yang dipilih yang berada pada nilai tingkat 3 yaitu warna merah muda, pada tingkat 5 adalah warna merah dan tingkat 7 adalah warna merah tua. Hasil dari penciptaan karya fotografi komersial ini adalah bahwa permainan *lighting* itu penting dalam menciptakan sebuah karya foto, khususnya dalam penciptaan karya ini yang bisa menghasilkan kesan dramatis dari setiap visualnya.

**Kata Kunci:** warna merah, wanita, fotografi potret

# ***The Application of Red Color in Female Models of Portraiture Photography***

By

**Lathifah Putri Oktaviani**

**1610128131**

## ***Abstract***

*In the world of photography, there are several genres and one of them is portrait photography. Almost all humans really like being the object of a photo shoot, especially for woman. Even woman are often used as objects in the creation of works of art. Woman have different characters and these characters will be visualized through portrait photography. The purpose of creating this commercial photography work is to visualize the characteristics of the red color in woman using portrait photography techniques. This creation uses a color psychology approach and utilizes lighting to maximize the red color and all the resulting gradations. The main character shown in the photo work is a female figure adapted to the red character. The red color has several color derivatives and has different characters, in this creation the selected red color which is at level 3 value is pink, at level 5 is red and level 7 is dark red. The result of the creation of this commercial photography work is that the use of lighting is important role in creating a photographic work, especially in the creation of this work which can produce a dramatic impression from each visual.*

***Keywords:*** red, female, portrait photography

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Seiring kemajuan zaman modern, dunia fotografi mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pengetahuan yang semakin luas sehingga semua hal mudah didapat. Fotografi merupakan salah satu bidang komunikasi visual yang memiliki banyak peminat. Fotografi berarti melukis dengan cahaya dengan media peka cahaya (Giwanda, 2004:3). Melalui fotografi, manusia mampu membuat sebuah imaji untuk mengekspresikan diri. Domain ini secara nyata telah begitu luas mempengaruhi kehidupan manusia dengan berbagai nilai perkembangannya. Menurut Stephen Bull (2009:5), kata dari fotografi berasal dari dua istilah Yunani: *photo* dari *phos* (cahaya) dan *graphy* dari *graphe* (tulisan atau gambar). Maka karakteristik harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya, dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis). Manusia mampu menggambar dengan cahaya melalui teknik tertentu hingga tercipta sebuah imaji sesuai yang ingin diciptakan. Berbagai macam imaji mampu diciptakan melalui fotografi, salah satunya adalah membuat potret manusia.

Fotografi menghadirkan dirinya sebagai suatu domain kajian yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan diteliti sebagai objek kreatif-estetis maupun nilai-nilai dalam konteks ilmu pengetahuan baik yang beraspek teknologi maupun sosial-ekonomi serta nilai-nilai filsafat yang dikandungnya (Soedjono, 2006:10). Fotografi merupakan bagian dari seni yang berbentuk 2D. Seni merupakan media ekspresi diri, tempat seniman mengungkapkan emosi sebagai rekaman kehidupan jiwanya. Seniman bebas menuangkan emosinya ke dalam karya yang diciptakan. Karya tersebut mampu menjadi kepuasan tersendiri bagi seniman. Berbagai macam cara seniman mengekspresikan diri ke dalam karya nya. Fotografi potret merupakan salah satu media seniman untuk mengekspresikan diri.

Genre fotografi potret berkembang pada saat awal permulaan penemuan fotografi. Ketertarikan dan kebutuhan manusia terhadap representasi dirinya ke dalam bentuk potret diri dalam media tertentu telah berlangsung sejak zaman prafotografi. Sebagai media baru pada abad XIX, fotografi dimanfaatkan manusia sebagai sarana pengabdian yang sebelumnya hanya terwadahi dalam media lukisan, patung, dan relief-relief (Irwandi dan Apriyanto, 2012:1). Fotografi mampu menjadi wadah untuk mengekspresikan diri melalui media baru. Banyak macam kesenian yang menjadi wadah ekspresi diri, namun fotografi juga tak kalah menarik bagi para peminatnya.

Seperti yang diutarakan oleh Barbara dan Upton yang dikutip Soedjono pada bukunya yang berjudul *Pot-Pourri Fotografi*, (2006:109) bahwa “*people wanted portraits*” yang mengindikasikan bahwa semua orang menginginkan dan menyukai potret atau tertarik untuk dipotret. Ketertarikan manusia untuk dipotret sangat tinggi terutama pada wanita. Wanita sangat menyukai ketika dirinya dipotret atau dijadikan objek foto. Adanya kedekatan dengan wanita menjadikan alasan sebagai pemilihan objek dalam penciptaan karya fotografi ini.

Fotografi potret biasanya digunakan untuk menampilkan kecantikan dan diambil secara *close up* mulai dari ujung kepala hingga leher atau setengah badan. Melalui fotografi potret seseorang dapat terlihat ekspresinya yang berbeda-beda sehingga dapat memunculkan karakter dirinya masing-masing. Dalam setiap pembuatan karya fotografi potret, fotografer harus memperhatikan penampilan dari objek dengan menambah sentuhan *make up* untuk menonjolkan kecantikan dan menampilkan karakter pada subjek yang menarik untuk dilihat sebagai kekuatan imaji foto.

Warna berfungsi untuk menyempurnakan bentuk dan memberikan karakter terhadap karya seni atau desain. Proses penciptaan karya tugas akhir fotografi ini didasari oleh ketertarikan pribadi terhadap warna merah yang sering digunakan dalam desain visual ataupun lukisan. Warna merah adalah salah satu warna yang ada di warna primer. Warna primer merupakan warna-warna yang paling kuat yang terdiri dari tiga warna yaitu, merah,

biru, dan hijau (Nugroho, 2008:8). Warna primer adalah warna pokok yang belum ada campuran dari warna lain. Dari tiga warna primer, dipilih warna merah untuk dijadikan sebagai karya penciptaan tugas akhir. Warna merah memiliki daya tarik tersendiri karena terkesan lebih berani dan kuat. Nugroho lebih lanjut mengatakan, bahwa warna merah populer pada wanita karena terlihat seksi dan menarik (2015:61). Penciptaan karya fotografi tugas akhir ini akan menampilkan berbagai macam karakteristik dari warna merah yang diterapkan melalui fotografi potret pada wanita.

## **B. Penegasan Judul**

Penegasan judul dalam tugas akhir ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami tentang tujuan yang ingin disampaikan. Berikut uraian istilah-istilah yang digunakan dalam tugas akhir berjudul “Karakteristik Warna Merah pada Model Wanita dalam Fotografi Potret”.

### **1. Karakteristik**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Karakteristik sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/karakteristik>. Diakses pada 12 Agustus 2020, pukul 21.43 WIB). Karakteristik yang dimaksud dalam karya penciptaan ini adalah ciri khas dari warna merah.

### **2. Warna Merah**

Warna merah merupakan warna murni dan memiliki banyak karakter. Karakter dari warna merah adalah kuat, energik, marah,

berani, agresif, seksi, kejutan dan bahaya. Warna ini paling populer pada wanita (Nugroho, 2015:61). Menurut Zharandont dalam keilmuan psikologi warna, warna merah merupakan simbol dari energi, gairah, kekuatan dan kegembiraan (2019:4).

### 3. Model

Model menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) orang yang pekerjaannya sebagai contoh untuk dilukis atau difoto (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/model>. Diakses pada 15 Juni 2021, pukul 13.43 WIB). Model yang dimaksud adalah seorang wanita yang menjadi *subject matter* dalam penciptaan tugas akhir ini.

### 4. Wanita

Dikutip dari artikel yang ditulis oleh Jupriono pada tahun 1997 dalam Jurnal Yuliawati, beliau mengatakan wanita merupakan konotasi terhormat pada perempuan sebagai hasil dari proses ameliorasi. Wanita memiliki makna yang lebih mulia dari kata perempuan dan lebih banyak digunakan untuk melambangkan perempuan yang terkait dengan perannya dengan ranah domestik (2018,54).

### 5. Fotografi Potret

Menurut Mark Galer dalam likeness, fotografi potret adalah karya seni yang menampilkan manusia sebagai subjek dalam bentuk

imaji dua dimensi: “*Craft of representing a person in a single still image...*” (Soedjono, 2006: 111)

Ketika berbicara fotografi sebagai medium berekspresi tentu banyak aliran yang diadopsi dari ilmu seni pada fotografi. Salah satu cara untuk mendapat ekspresi subjek dengan tepat adalah fotografi potret sehingga akan diterapkan dalam memvisualisasikan fotografi potret. Menurut Bull (2009:102), fotografi potret secara luas sudah dianggap sebagai penyedia bukti tentang penampilan luar subjeknya, terkadang potret juga dianggap menghadirkan kepribadian dalam diri subjek.

Berdasarkan penjelasan judul tersebut, karya tugas akhir ini menampilkan proses pengubahan konsep menjadi gambar, potret yang dimaksud dalam karya penciptaan ini adalah pengambilan gambar yang dilakukan hanya dari ujung kepala hingga leher tanpa mengurangi makna sebuah foto yaitu karakter dari warna merah dalam fotografi dengan *subject matter* manusia.

### **C. Rumusan Ide**

Penciptaan karya fotografi potret bertemakan potret wanita yang dihubungkan dengan karakteristik warna merah belum pernah ada karena kebanyakan bertemakan karakter kartun, zodiak, negeri dongeng dan lain-lain. Dengan demikian, rumusan ide untuk Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Fotografi ini adalah:

1. Bagaimana memvisualisasikan ekspresi karakter warna merah pada model wanita dalam fotografi potret?
2. Bagaimana tahapan proses kreatif penerapan karakter warna merah pada model wanita dalam fotografi potret?

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penciptaan karya Tugas Akhir “Karakteristik Warna Merah pada Model Wanita dalam Fotografi Potret” antara lain:

1. Memvisualisasikan karakteristik dari warna merah pada model wanita dalam fotografi potret.
2. Mendalami proses kreatif ide penciptaan tentang penerapan karakter warna merah pada model wanita dalam fotografi potret.

Sedangkan manfaat yang ingin disampaikan dari pembuatan karya tugas akhir ini antara lain:

1. Memberikan inspirasi dalam menciptakan karya visualisasi sehingga tidak monoton dengan yang pernah ada di Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Memberikan informasi proses dari penciptaan karya fotografi potret.
3. Memberikan ide baru dan inspirasi terhadap pembaca sehingga mampu membuat karya-karya dengan konsep yang lebih kreatif khususnya dengan medium fotografi.

4. Memberikan ide dan inspirasi terhadap pembaca mengenai cara penyajian karya sehingga mampu membuat cara penyajian karya yang lebih kreatif dan inspiratif.
5. Memperluas pengetahuan pembaca mengenai fotografi potret ekspresi.
6. Menyadarkan pembaca bahwa pentingnya perancangan sebuah konsep untuk mewujudkan ide.



## BAB II

### IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

#### A. Latar Belakang Timbulnya Ide

Berawal dari pengenalan mata kuliah foto studio pada semester tiga mengikuti pendidikan formal di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, muncullah ketertarikan pada penggunaan cahaya di studio khususnya untuk pemotretan model bermula. Sebagai mahasiswa jurusan fotografi maka diwajibkan untuk menguasai fotografi studio dan foto model, mempelajari *lighting* dengan lebih serius akan membantu dalam dunia kerja yang sesungguhnya sebagai fotografer komersial yang profesional.

Karya seni fotografi lahir karena adanya ide dan konsep dari seorang fotografer. Ide adalah pokok pikiran dari wujud penciptaan karya seni fotografi sedangkan konsep adalah kerangka kerja dalam mewujudkan ide suatu penciptaan karya seni fotografi yang diinginkan oleh fotografer. Dapat disimpulkan bahwa ide dapat terwujud dengan baik karena adanya konsep yang kuat. Ide dapat muncul dari pengalaman yang dirasakan oleh diri sendiri atau adanya pengaruh dari lingkungan sekitar.

Ide dalam tugas akhir ini merupakan sebuah keinginan untuk membuat karya fotografi potret dengan fokus pada tata rias wajah dan rambut atau *head piece* sesuai dengan judul yaitu “Karakter Warna Merah pada Model Wanita dalam Fotografi Potret”.

Warna menjadi salah satu ciri visual penting dan membuat objek menarik. Menurut Krisnawati (2005:19), warna mencerminkan suatu arti yang tersirat, yang ingin dikomunikasikan. Dengan kata lain, warna memposisikan diri sebagai *the hidden meaning* atau bahasa yang tersembunyi.

Warna mempunyai peranan penting dalam kehidupan dan juga dalam fotografi. Adanya ikatan yang kuat dengan emosi, menjadikan warna pada suatu subjek foto akan memberikan energi dan menimbulkan *mood* atau perasaan tertentu. Warna mampu mengungkapkan kepribadian seseorang. Warna memiliki kekuatan untuk menyeimbangkan emosi, serta dapat menciptakan keselarasan dalam kehidupan. Dalam hal ini warna, dapat menciptakan suasana teduh dan damai, serta bisa juga menciptakan kebingungan dan kekacauan.

## **B. Landasan Penciptaan**

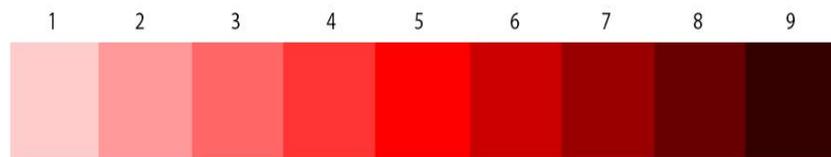
Seni fotografi semata-mata bukan hanya sebuah rekaman apa adanya dari hasil menekan tombol rana, melainkan merupakan sebuah karya visual yang sudah direncanakan dengan konsep yang matang dan bentuk foto untuk memenuhi kebutuhan seninya. Seni fotografi yang kompleks dapat menampilkan citranya sendiri dengan menarik dan merupakan media visual yang dapat diberikan makna serta pesan secara tersirat (Sudarma, 2014: 19). Oleh karena itu dibutuhkan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penciptaan karya serta berkaitan dengan ide dan konsep karya.

a. Warna merah

Warna memiliki banyak kegunaan selain dapat mengubah rasa, bisa juga memengaruhi cara pandang, dan bisa menutupi ketidaksempurnaan serta bisa membangun suasana atau kenyamanan. Warna merupakan satu hal yang penting dalam menentukan respon dari orang (Nugroho, 2008:35). Warna adalah hal yang pertama dilihat oleh seseorang dan setiap warna memberikan kesan dan identitas tertentu. Warna berfungsi untuk menyempurnakan bentuk dan memberikan karakter terhadap karya seni atau desain. Warna tidak dapat berdiri sendiri dalam membentuk keindahan karena banyak unsur lain yang mempengaruhi. Proses terlihatnya warna adalah dikarenakan adanya cahaya yang menimpa suatu benda dan benda tersebut memantulkan cahaya ke mata (retina) sehingga terlihat warnanya. Benda berwarna merah karena sifat pigmen benda tersebut memantulkan warna merah dan menyerap warna pelangi.

Dalam *value* warna yang sudah diungkapkan oleh Graves dalam Darmaprawira (2002: 61), *value* warna atau nilai warna adalah tingkatan warna atau derajat warna yang erat dikaitkan dengan aspek kecerahan, atau tingkat terang. Pada dasarnya, warna memiliki *tone* atau tingkat kecerahan warna. Deretan warna yang dihasilkan akan memiliki arah gelap yang disebut *shades* dan mengarah ke terang disebut *tints* dan nada warna disebut *tone*. *Value* warna merah memiliki

beberapa tingkatan mulai dari warna merah muda yang mendekati warna putih hingga warna merah tua yang mendekati warna hitam.



Gambar 2.1 *Value* Warna  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, penggunaan warna merah dipilih yang berada pada nilai tingkat 3 yaitu warna merah muda (*pink*), pada tingkat 5 adalah warna merah solid dan tingkat 7 adalah warna merah tua (*maroon*). Setiap tingkatan warna memiliki karakter masing-masing yang sangat banyak jika ditelaah lebih lanjut.

Warna	Karakter
Tingkat 3 (merah muda)	Feminin, Sensual, Kegirangan
Tingkat 5 (merah solid)	Berani, Marah
Tingkat 7 (merah tua)	Kepemimpinan, Maskulin

Tabel 2.1 Karakter Warna  
Sumber: Buku Manajemen Warna dan Desain (Nugroho 2015:60)

Warna merah memiliki beberapa karakter antara lain; kuat, energik, berani, seksi, bahaya, agresif, dan panas. Dibandingkan warna lainnya, merah adalah warna paling kuat dan energik. Merah adalah warna paling populer pada wanita (Nugroho 2015:61).

Karakteristik warna merah berhubungan erat dengan ekspresi kehidupan sehari-hari sehingga menimbulkan ketertarikan untuk membuat karya fotografi potret.

b. Fotografi potret

Fotografi merupakan salah satu bidang komunikasi visual, sebuah bahasa yang terdapat dalam gambar. Sebuah foto mampu berbicara lebih banyak dari pada ribuan kalimat sekalipun. Fotografi dijadikan media untuk menyampaikan berbagai macam pesan dari berbagai kalangan. Sudarma (2014:2), memberikan pengertian bahwa fotografi salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain. Media foto atau istilahnya dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

Kemudahan yang didapat dari fotografi selanjutnya dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan visual, termasuk untuk keperluan pembuatan potret diri (Eder dalam Irwandi dan Apriyanto, 2012: 2). Terdapat beberapa hal penting dalam sebuah foto *portrait* (Irwandi dan Apriyanto, 2012:5), yaitu:

1. Penonjolan kepribadian atau *personality*,
2. Penggunaan pencahayaan efektif,
3. Latar belakang, dan
4. Pose subjek

Penonjolan kepribadian subjek dapat diartikan bahwa dalam fotografi *portrait* terdapat usaha-usaha dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya untuk menampilkan karakter seseorang secara unik.

Pencahayaan efektif dalam fotografi mutlak diperlukan. Sesuai dengan istilahnya, *photography means "light – writing"*. Cahaya dalam fotografi berperan sebagai pembentuk objek dan karakteristik. Latar belakang atau *backdrops* dalam foto potret ialah untuk mendukung karakter subjek yang *diportrait*. Pose memiliki peran yang serupa dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya. Tujuan berpose adalah untuk menunjukkan karakteristik dan sikap seseorang. Pose tidak hanya berkaitan dengan sikap badan, namun juga berkaitan erat dengan kostum yang dikenakan model.

Memotret adalah proses kreativitas yang tidak hanya membidik objek saja tetapi menciptakan sebuah karya foto harus memiliki sebuah ide (konsep) dan memperhatikan teknis. Soekoyo menyimpulkan bahwa "Setiap membidik subjek termasuk *portrait*, perhatikan daya tarik yang bisa diungkapkan atau ditangkap dari orang tersebut karena daya tarik ini akan muncul sebagai kekuatan penampilan foto" (2007:97).

Foto-foto ini dibuat menggunakan teknik tata lampu studio, menggunakan aksesoris *softbox* dan *standard reflector*. *Softbox* digunakan sebagai cahaya utama karena memiliki karakteristik cahaya yang lembut dan penyebaran luas. *Standard reflector* sebagai cahaya tambahan karena memiliki penyebaran cahaya yang menyempit dan lebih terarah. Peletakan lampu juga mempengaruhi jatuhnya cahaya, detail, dan karakter objek.

Menggunakan pencahayaan minimalis bukan berarti foto yang dihasilkan juga minimalis, begitu juga sebaliknya, foto yang akan tampil menarik jika mampu memanfaatkan pencahayaan dengan baik (Adimodel, 2009:43).

### C. Tinjauan Karya

Tinjauan karya untuk mengetahui gagasan dan latar belakang di balik pembentukan sebuah karya seni. Acuan dalam penciptaan ini adalah seorang fotografer yang memiliki karya dengan konsep satu warna dan foto potret sebagai berikut:

#### 1. Fotografer Ryan Tandya



Gambar 2.2 Karya Ryan Tandya  
(Instagram, @ryantandya, diakses pada tanggal 25 Agustus 2020, pukul 20.50 WIB)

Ryan Tandya seorang fotografer komersial yang berdomisili di Jakarta. Foto ini merupakan salah satu karya dari Ryan Tandya untuk *event* Beauty Trend Centre's Oriental Beauty "exhibition featuring

Puspita Martha Tilaar Graduates”. Karya ini mengacu pada inovasi yang diciptakan oleh Ryan yaitu penggunaan warna yang sama antara *background* dan *object*. Kesamaan karya penciptaan ini dengan karya Ryan Tandy terletak pada penggunaan warna merah sebagai warna utama pada karya.

Sedangkan perbedaan karya penciptaan ini terletak pada penggunaan objek dan konsep yang diterapkan. Objek pada penciptaan ini terfokus pada karakteristik warna merah dengan konsep ekspresi wajah dan riasan wajah yang sesuai dengan karakter warna merah.

## 2. Fotografer Jiang Vivienne



Gambar 2.3 Karya Jiang Vivienne  
(Instagram, @Jiangvivienne, diakses pada tanggal 24 Agustus 2020, pukul 09.16 WIB)

Jiang Vivienne adalah seorang fotografer perempuan asal Surabaya dan salah satu anggota Sony Alpha Guru. Foto ini merupakan karya dari

Vivienne untuk kebutuhan profil dari seorang *public figure* Dea Ananda. Karya ini menjadi salah satu acuan pada teknik pengambilan gambar dan penentuan ekspresi objek.

Pembeda pada pembuatan karya terletak pada riasan wajah dan *head piece*. Riasan wajah dalam konsep karya mengikuti karakter yang dimiliki warna merah.

#### **D. Ide dan Konsep Perwujudan**

Menggali dan menemukan sebuah ide dan konsep adalah hal yang paling pertama dilakukan, proses pencarian ide didapatkan dari seringnya melakukan pemotretan *beauty shot* untuk kepentingan komersial. Ketertarikan terhadap warna merah karena memiliki banyak karakter yang dapat mewakili warna merah selain kuat dan energik. Mencari beberapa referensi sumber visual, buku dan jurnal tentang karakter warna, dan pose sebagai pendukung ide penciptaan. selanjutnya mulai mempelajari dan mencari referensi bagaimana penerapan *make up* pada wajah seorang model yang sesuai dengan karakter dari warna merah sehingga membuat tampilan lebih menarik.

##### **a. Perencanaan**

Setelah ide dan konsep telah didapatkan dan sudah dipersiapkan, langkah selanjutnya ialah mencari objek yang akan difoto atau dalam kata lain model dan aksesoris yang mendukung untuk pengambilan gambar. Membangun relasi dengan seorang *make up artist* untuk mendapatkan riasan wajah yang sesuai dengan konsep dan membangun

komunikasi yang baik dengan beberapa model juga memahami bagaimana karakter masing-masing model untuk menyatukan antara karakter wajah model, dan *make up* yang akan diaplikasikan. Sebelum pemotretan dilakukan *mood board* dibuat terlebih dahulu yang isinya referensi *make up*, pose, aksesoris, dan tatanan lampu studio untuk memudahkan proses pembuatan karya.

b. Eksekusi/Pemotretan

Penciptaan karya foto ini akan dilakukan atau di eksekusi di studio foto dengan menggunakan pencahayaan lampu studio dan aksesoris lainnya. Dalam pemotretan karya ini properti menjadi salah satu media untuk menyampaikan maksud dari konsep yang diciptakan.

c. Perwujudan

Eksplorasi dilakukan sejak awal terbentuknya gagasan hingga proses perwujudan. Proses perwujudan disertai dengan mencari sumber referensi visual untuk mencari objek dan visual yang terbaik. Selain itu perlu juga mencari *lighting* dan *background* serta *outfit* untuk menemukan hasil karya yang maksimal dari konsep yang telah dibuat.

d. *Editing*

Tahap *editing* menjadi tahap akhir dalam pelaksanaan produksi. *Editing* dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *editing* foto.

## BAB III

### METODE PENCIPTAAN

#### A. Objek Penciptaan

Objek pada penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebuah representasi model dari karakter warna merah yang dikemas dalam fotografi potret. *Subject matter*-nya adalah manusia, yaitu seorang model wanita yang di *makeover* menyesuaikan dengan karakter warna merah. *Makeover* adalah merubah tampilan fisik menjadi lebih baik atau sesuai dengan yang diinginkan. Pembuatan karya ini menekankan pada tata rias wajah, rambut, *head piece*, serta ekspresi dari model agar pesan makna karakter warna merah yang ingin disampaikan tervisualkan dengan baik.

Objek dalam penciptaan karya tugas akhir ini ialah seorang model perempuan yang sudah berpengalaman dalam bidang *modeling* agar ketika pemotretan model tidak bingung untuk melakukan pose. Secara konvensional, model perempuan dapat dianggap cantik karena memiliki struktur wajah yang sesuai dengan konsep yang akan dibuat agar karakter dari tata rias model tersebut dapat tersampaikan dengan baik, karena pada umumnya produk-produk tata rias wajah banyak digunakan oleh kaum wanita. Menurut Nugroho, wanita identik dengan warna merah dan laki-laki identik dengan warna biru (2008:56). Warna merah yang dimaksud dalam hal ini adalah warna merah muda, yang banyak dilambangkan sebagai gender wanita.

Model wanita yang dipilih sebagai objek penciptaan karya fotografi komersial. Model akan menggunakan *head piece* dan *makeup* yang dipilih sebagai elemen pendukung untuk penciptaan karya tugas akhir ini. Pemilihan *head piece* tersebut berdasarkan dengan makna karakter warna merah yang disesuaikan dengan ide penciptaan serta karakter wajah dari model yang dipilih pada penciptaan karya tugas akhir ini akan tervisualkan dengan baik.

## **B. Metode Penciptaan**

Dalam proses penciptaan karya seni fotografi diperlukan suatu metode untuk menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan sebelum akhirnya menjadi sebuah karya yang kiranya dapat merepresentasikan apa yang dikehendaki. Proses penciptaan karya tugas akhir fotografi ini menggunakan metode dasar penciptaan yang diuraikan sebagai berikut:

### **1. Eksplorasi**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) eksplorasi adalah proses pencarian atau penjelajahan yang bertujuan untuk menemukan sesuatu (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/eksplorasi>. Diakses pada 24 Mei 2021, pukul 17.34 WIB). Tahap eksplorasi ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap sesuatu fenomena yang menunjukkan pesatnya perkembangan di dunia tata rias wajah. Berdasarkan hal tersebut muncullah ide tersebut untuk membuat kreativitas tata rias wajah yang berkarakter untuk merepresentasikan

karakteristik pada warna merah. Pada penciptaan karya tugas akhir ini digunakan objek seorang wanita, karena warna merah identik dengan wanita. Setelah ide dan konsep sudah didapatkan dan dipersiapkan, langkah selanjutnya ialah mencari objek yang akan difoto atau dalam kata lain model dan aksesoris yang mendukung untuk pengambilan gambar. Membangun relasi dengan seorang *makeup artist* untuk mendapatkan hasil riasan wajah yang sesuai dengan konsep. Membentuk komunikasi yang baik dengan beberapa model juga memahami bagaimana karakter masing-masing model untuk menyatukan antara karakter wajah model dan *makeup* yang akan diaplikasikan.

Hasil dari eksplorasi karakter yang dimiliki warna merah yaitu; seksi, maskulin, berani dan anggun. Hal tersebut akan dirangkum menjadi sebuah *storyboard* yang berfungsi untuk patokan ketika melakukan perwujudan karya. *Storyboard* yang disusun akan dikuatkan dengan *mood board* yang berupa ekspresi atau tanda apa yang ditonjolkan sehingga dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan.

## 2. Eksperimentasi

Eksperimentasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu tindakan dan pengamatan atau percobaan yang bersistem dan berencana (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Eksperimentasi>). Diakses pada 24 Mei 2021, pukul 17.36 WIB).. Eksperimentasi

dilakukan ada ide penciptaan karya tugas akhir yang memvisualkan karakteristik dari warna merah dalam bentuk fotografi potrait yang diwujudkan dengan *makeup*, pose, aksesoris dan eksperimen penataan *lighting* pemotretan dengan tujuan mendapatkan penataan pencahayaan yang sesuai dengan konsep penciptaan. Metode eksperimen yang dilakukan ialah eksperimen pada tata cahaya dari *softbox* lampu studio. Eksperimen dilakukan agar cahaya yang jatuh pada model dan elemen pendukung dapat dikendalikan dan sesuai dengan konsep pembuatan karya, selain eksperimen tata cahaya pada tahap ini dilakukan eksperimen untuk elemen pendukung, *timeline* pemotretan, dan *mood board* agar proses penciptaan karya ini berjalan dengan lancar sesuai dengan konsep. Setelah eksperimen dilakukan maka akan ditemukan konsep pemotretan, penataan pose model, aksesoris yang digunakan, *makeup look*, dan ekspresi model yang tepat sehingga bisa sesuai dengan alur yang sudah didukung mendukung seperti apa yang sudah dibuat dalam *storyboard*.

### 3. Perwujudan

Menurut Mariyanti (2019:24), tahap perwujudan adalah proses pembuatan karya mulai dari persiapan alat dan bahan, proses pembuatan hingga *finishing*. Pada tahap ini diawali dengan mempersiapkan *wardrobe*, aksesoris, dan *lighting* yang akan digunakan pada proses penciptaan karya fotografi ini sesuai dengan *mood board* yang telah dibuat agar makna yang disampaikan

tervisualisasikan dengan baik sesuai konsep. Dalam perwujudan ini juga diperlukan elemen pendukung serta teknik yang baik agar hasil akhir sesuai dengan karya yang diinginkan. Hal yang tidak kalah penting yaitu melakukan pemotretan sesuai jadwal dan edit foto yang dipilih setelah pemotretan selesai, tahap selanjutnya melakukan konsultasi karya, kemudian tahap akhirnya menampilkan karya atau pameran.

### C. Proses Perwujudan

Proses perwujudan merupakan tahapan dalam penciptaan karya yang meliputi bahan, alat, dan teknik. Proses ini memiliki beberapa tahapan pengerjaan, sebagai berikut:

#### 1. Bahan dan Alat

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam proses perwujudan karya tugas akhir ini. Bahan dan alat digunakan sebagai pendukung proses perwujudan, jika tidak ada bahan dan alat maka proses perwujudan tidak akan berjalan. Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam penciptaan karya tugas akhir ini antara lain:

##### a. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam proses penciptaan antara lain:

##### 1) *Makeup*

Berikut ini adalah daftar nama-nama bahan *makeup* yang digunakan dalam pembuatan tampilan tata rias wajah, yaitu:

- *Brush Makeup*
- *Blush On*

- Krim Pembersih dan Penyegar Wajah
- Kapas
- *Foundation*
- *Shading*
- Bedak Padat
- *Highlighter*
- Lem Bulu Mata
- Bulu Mata Palsu
- Pensil Alis
- *Eye liner*
- *Mascara*
- *Lipstick*
- *Glitter*
- *Hair spray*
- Bedak Tabur
- *Eye shadow*
- *Nail Polish*

## 2) Kostum

Kostum yang akan digunakan ialah kewan dengan warna coklat susu atau hitam, kemudian dililit kain tule organza berwarna merah, *pink*, dan marun. Penggunaan kewan dikarenakan sifat dari kain tule organza yang terawang dan tipis sehingga kewan sangat membantu agar bagian tubuh model tidak terekspose secara vulgar dan baju gaun.

## 3) Aksesoris

Aksesoris yang digunakan adalah *head piece*, *ear cuff* dan anting.

## b. Alat

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini digunakan beberapa alat, antara lain:

## 1) Kamera

Kamera digital adalah alat perekam imaji yang sangat efisien untuk pembuatan karya fotografi pada masa sekarang ini. Kamera yang digunakan adalah kamera Sony A7ii berformat *full-frame* dengan resolusi 24.0 *megapixel*. Kamera ini dipilih karena kualitas yang memadai dalam penangkapan gambar dalam cahaya yang minim serta resolusi gambar yang dihasilkan konsisten.



Gambar 3.1 Kamera Sony A7ii  
Sumber: Dokumen Pribadi

## 2) Lensa

Lensa adalah sebuah komponen utama yang penting dipasangkan pada kamera sebagai media pantulan cahaya yang jatuh pada objek untuk kemudian diteruskan ke media peka cahaya dalam bentuk imaji. Pada penciptaan karya tugas akhir ini lensa yang digunakan adalah lensa merk Sony FE 70-200 F4,

*Fixed Lens* Sony 50mm f/1.8, dan lensa Sony FE 28-70mm f/3.5-5.6. Lensa Sony FE 70-200 F4, *fixed lens* Sony 50mm f/1.8 digunakan agar mendapatkan hasil yang sangat detail dan fokus yang baik. Namun, ketika ingin mendapatkan hasil yang lebih lebar maka menggunakan lensa Sony FE 28-70mm f/3.5-



Gambar 3.2 Lensa Sony FE 70-200 F4  
Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3.3 Lensa Sony FE 28-70mm F/3.5-6.5  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.4 *Fixed Lens Sony 50mm F/1.8*  
Sumber: Dokumentasi pribadi

### 3) Kartu Memori

*Memory card* atau kartu memori adalah sebuah alat penyimpanan data digital seperti gambar digital, berkas digital, suara digital dan video digital. Kartu memori biasanya memiliki kapasitas dan ukuran tertentu. Kartu memori yang digunakan adalah merk Sandisk Extreme dengan kapasitas 32Gb. Kapasitasnya yang cukup besar mampu menyimpan file yang banyak pada saat pemotretan.



Gambar 3.5 Memory Card Sandisk Ultra 32Gb  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4) Lampu Studio

Penciptaan karya tugas akhir fotografi ini menggunakan lampu studio Godox SK300ii, Elinchrom D-Lite RX 4 dan Elinchrom D-Lite RX 2 sebagai sumber pencahayaan karena dalam proses pemotretan dilakukan di dalam ruangan studio. Lampu studio Godox SK300ii digunakan sebagai *main light* dan lampu yang lainnya dijadikan sebagai *fill in light*. Pada praktiknya, hal itu tidak menjadi paten karena terkadang lampu yang menjadi *main light* disesuaikan dengan kebutuhan.

#### 5) Aksesoris Studio

Selain kamera, lensa, kartu memori dan lampu studio, penciptaan karya fotografi ini juga menggunakan peralatan penunjang lainnya seperti:

##### a) *Softbox*

*Softbox* adalah salah satu aksesoris lampu studio yang berguna untuk menyaring cahaya *flash*, supaya cahaya yang dihasilkan lembut. *Softbox* digunakan untuk menyoroti model agar cahaya yang jatuh pada model tidak terlalu keras. Biasanya *softbox* diletakkan di depan atas dan samping dari model.

b) *Standard Reflector*

*Standard reflector* adalah salah satu aksesoris lampu studio yang memiliki karakter cahaya keras. *Standard reflector* digunakan untuk menyoroti bagian *background* agar menciptakan gradasi warna pada *background*.

c) *Reflector*

*Reflector* digunakan untuk memantulkan cahaya *flash* ke objek. Penggunaan *reflector* untuk mengisi bagian bagian gelap atau bayangan yang diletakkan di bagian bawah model.

6) *Trigger*

*Trigger* digunakan untuk memberikan sinyal yang nantinya akan diterima oleh *receiver* agar *flash* menyala.

7) *Receiver*

*Receiver* berfungsi sebagai penerima sinyal dari *trigger flash*.

8) *Light Stand*

*Light stand* adalah peralatan fotografi yang berfungsi menopang lampu kilat/*flash* saat sesi foto, dapat digunakan baik di dalam ruangan ataupun di luar ruangan.

9) *Background*

*Background* adalah gambar latar yang digunakan dalam foto dapat berupa tempat, warna ataupun gambar tertentu. Pada tugas

akhir ini menggunakan kain berwarna merah, dan pink yang dijadikan sebagai latar belakang objek.

#### 10) Laptop



Gambar 3.6 Laptop Macbook Pro  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Laptop digunakan sebagai media pengolahan data dan gambar pada proses penyuntingan yang bersifat fleksibel. Laptop yang digunakan yaitu Macbook Pro dengan memori 8 GB dan *graphic card intel iris plus 655* dengan layar retina *display* sangat memadai untuk melihat keakuratan warna dan detail dalam melakukan proses *editing* untuk menampilkan keakuratan warna yang diinginkan. Dengan spek tersebut dapat mempermudah proses pra produksi pada saat tahap *editing* yang sangat membutuhkan kekuatan mesin yang mumpuni dalam mengolah berbagai macam file.

## 11) Perangkat Lunak



Gambar 3.7 Perangkat Lunak  
(Sumber:[https://en.wikipedia.org/wiki/File:Adobe\\_Photoshop\\_CS6\\_icon.svg](https://en.wikipedia.org/wiki/File:Adobe_Photoshop_CS6_icon.svg), diakses pada tanggal 21 Maret 2021 pukul 15.52 WIB)

*Software* pengolahan foto pada perangkat lunak ini merupakan program pengolahan gambar yang sangat populer. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh fotografer digital untuk proses *editing* foto dan pembuatan efek secara mudah. Dalam penciptaan karya ini, *software* pengolahan foto yaitu Adobe Photoshop CS 2017 digunakan untuk *retouch* wajah model, *selective color*, dan menghilangkan benda yang tidak diperlukan.

### 2. Tahap Perwujudan

#### a. Rancangan Visual

Rancangan visual dilakukan dengan mencari literatur berupa visual yang akan menjadi *mood board* agar pemotretan tidak meleset dari konsep yang telah ditentukan. Pembuatan

*mood board* berdasarkan konsep yang akan dibuat sehingga harus memperhatikan banyak hal seperti *lighting*, pose, *make up*, serta aksesoris. *Mood board* dibuat sebanyak-banyaknya agar pada saat pemotretan tidak mengalami kebingungan.

b. Proses Perwujudan Karya

Proses perwujudan karya dimulai dengan penggalian literatur, dan informasi sehingga mencapai konsep yang matang, persiapan, proses pemotretan, seleksi karya, pengolahan karya, konsultasi dan pameran karya tugas akhir. Perencanaan ini dibuat untuk membantu, supaya lebih teratur dan sistematis dalam perwujudan sebuah karya.

1) Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan alat serta penataan objek sesuai dengan *mood board*. Perancangan *mood board* dilakukan sebelum proses pemotretan agar saat pemotretan tidak mengalami kebingungan. *Mood board* berisikan penempatan *lighting*, pose model, *make up*, aksesoris *lighting* maupun aksesoris yang digunakan model. Selain itu perlu juga mempersiapkan model yang dipilih sesuai dengan klasifikasi tertentu (bentuk wajah dan pengalaman) yang akan dibuat pada karya fotografi tugas akhir ini. Klasifikasi bentuk wajah yang dimaksud ialah model yang memiliki bentuk wajah dengan karakter tegas dan anggun. Pengalaman menjadi model sangat

penting dalam pemilihan model, karena pengalaman dalam dunia *modeling* berpengaruh dengan cara model memvisualkan pesan yang ingin disampaikan dan pemilihan model yang berpengalaman dapat mempermudah dalam proses penciptaan karya fotografi, tidak susah dalam pengarahan pose, gestur dan ekspresi dari model.

Penataan objek, *lighting*, dan proses *make up* dilakukan secara bergiliran, dimulai dari menata objek dengan tujuan agar posisi objek utama dan objek pendukung terlihat menarik, kemudian penataan *lighting* agar bagian-bagian yang ingin ditonjolkan tercahayai dengan baik. Penataan objek memerlukan durasi yang cukup lama karena harus memperlihatkan detail-detail yang ingin ditampilkan dalam karya fotografi dan proses *make up* membutuhkan durasi waktu hampir dua jam dalam pengimplementasiannya. Melakukan *briefing* dengan tim tentang konsep karya yang akan dibuat agar persepsi dan pemahaman saling sesuai dengan *mood board*.

## 2) Pemotretan

Pemotretan dilakukan sejak bulan Oktober 2020 sampai April 2021 di dalam ruangan studio. Pemotretan dilakukan berdasarkan dengan *mood board* yang telah dibuat. Namun,

tidak jarang di tengah proses pemotretan dilakukan improvisasi agar menciptakan visual yang bervariasi.

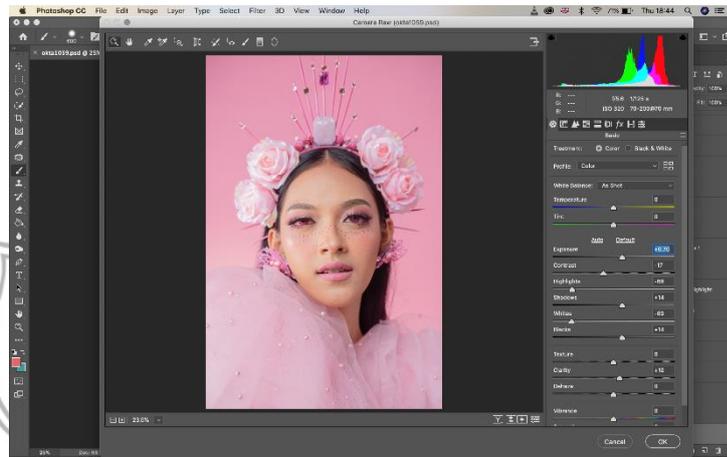
Pemotretan karya ini menggunakan format *file* RAW dan JPEG. Karena format *file* RAW yang masih mentah lebih mudah untuk diedit menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer Adobe Photoshop CS 2017. Sedangkan format JPEG sudah secara otomatis diolah oleh kamera digital, sehingga lebih sulit untuk diedit. Waktu pada proses pemotretan ini kurang lebih lima jam setiap satu kali pemotretan, dalam penciptaan karya ini sesi pemotretan dilakukan sebanyak tujuh kali.

### 3) Seleksi karya

Seleksi karya dilakukan setelah selesai melakukan pemotretan. Seleksi karya berdasarkan tatanan *lighting*, pose, gestur dan ekspresi model yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki dari warna merah pada wanita dalam fotografi potret. Tidak hanya karya yang sesuai dengan *mood board* yang dipilih, karya improvisasi juga beberapa dipilih jika sesuai dengan yang ingin disampaikan. Proses seleksi dilakukan dengan cara memilih *file-file* yang dianggap sesuai dengan tema dan dipindahkan ke dalam folder *editing*, supaya *file* foto yang sudah terseleksi tidak tercampur dengan *file* foto yang tidak terseleksi.

#### 4) Pengolahan Karya

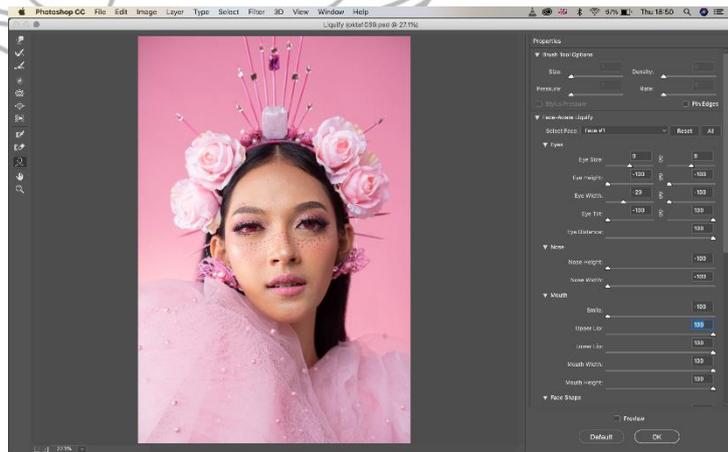
Foto-foto yang telah terpilih akan di edit menggunakan *software editing* yaitu adobe photoshop CS 2017. Proses edit yang dilakukan adalah memperhalus kulit, memperbaiki warna, dan detail-detail lainnya.



Gambar 3.8 Merapikan *lighting* minor

Sumber: Dokumentasi Pribadi

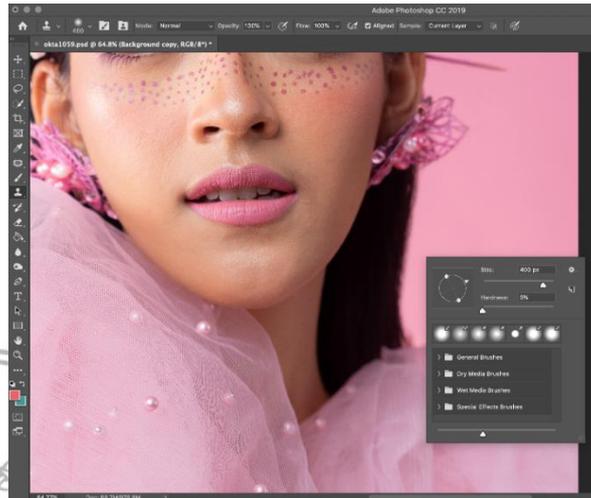
Tahap pertama mengolah foto RAW di Adobe camera RAW untuk merapikan *lighting* minor menyesuaikan *white balance*, *brightness* dan *contrast*, *saturation*, *sharpen* serta *noise* yang diinginkan.



Gambar 3.9 Clone Stamp

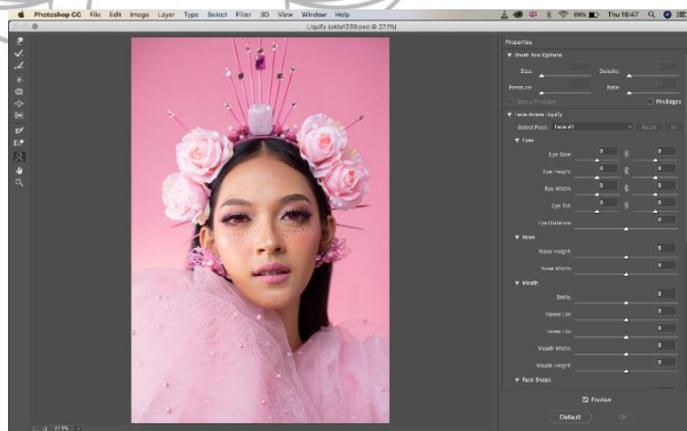
Sumber: Dokumen Pribadi

Tahap selanjutnya adalah *clone stamp*. Pada tahap ini diperlukan untuk merapikan rambut dan menghilangkan jerawat serta menghilangkan sesuatu yang tidak diperlukan.

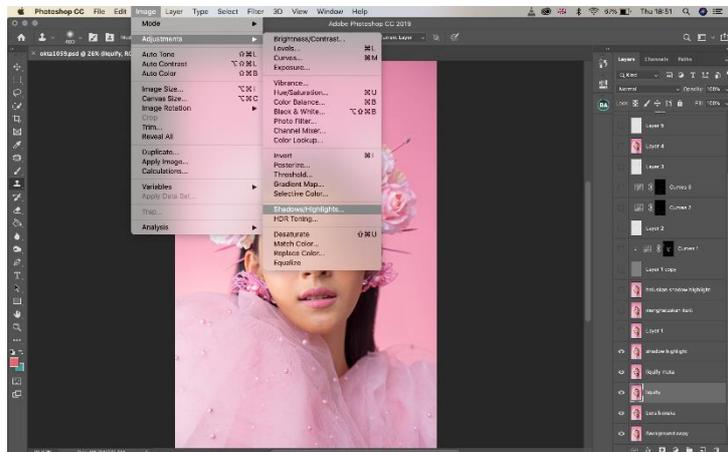


Gambar 3.10 *Liquify*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahap selanjutnya adalah *liquify* yang berfungsi untuk membentuk karakter wajah atau presisi wajah.



Gambar 3.11 Hasil *Liquify*  
Sumber: Dokumen Pribadi

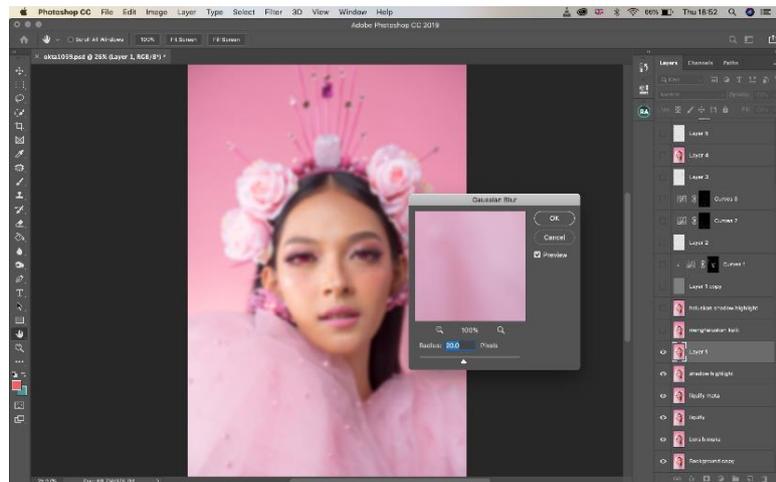


Gambar 3.12 *Shadow dan Highlight*  
Sumber: Dokumen Pribadi

Tahap ini untuk mempertegas *highlight* dan *shadow* pada model.

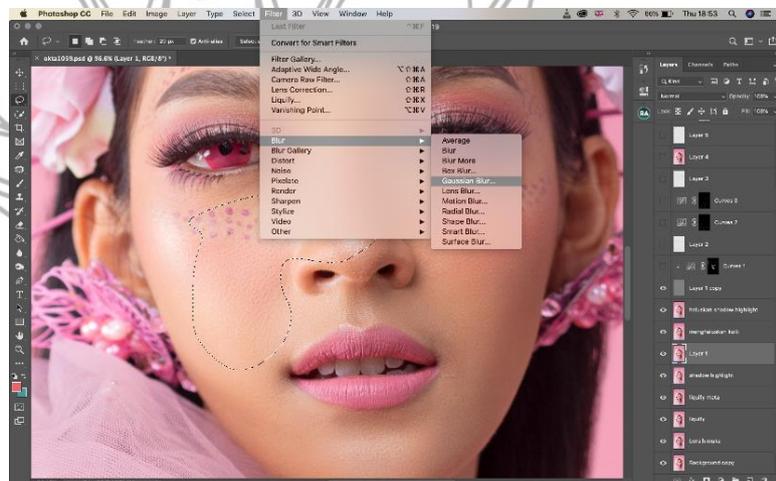


Gambar 3.13 *Setingan Shadow Highlight*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

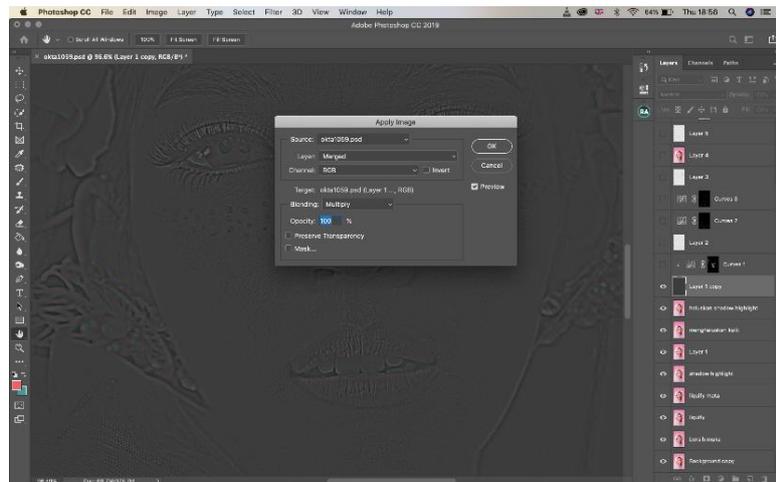


Gambar 3.14 *Gaussian Blur*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahapan *Gaussian blur* digunakan untuk memperhalus tekstur kulit. Di bawah ini merupakan tahapan *Gaussian blur* untuk seleksi menghaluskan kulit secara detail.



Gambar 3.15 *Gaussian Blur* Seleksi detail  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



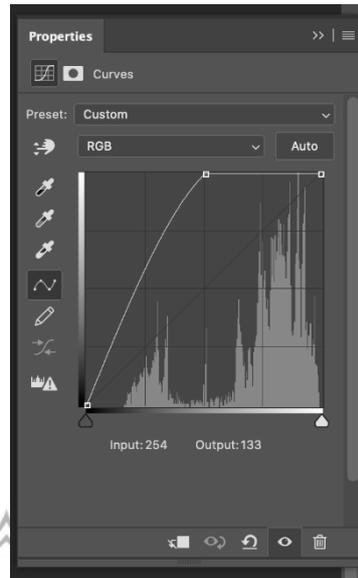
Gambar 3.16 *Apply Image*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahapan *apply image* di menu *filter* untuk memperkuat karakter kulit agar tidak terlalu halus.



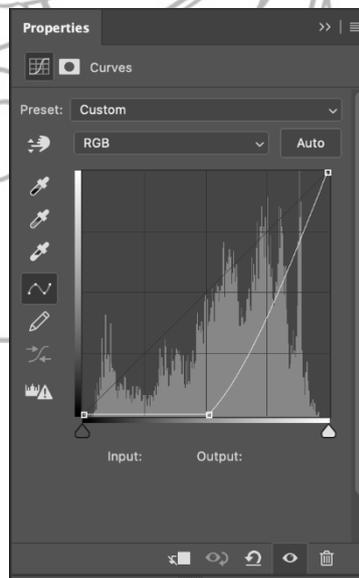
Gambar 3.17 Perubahan *Apply Image*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahap ini mengubah *apply image layer* di ubah *blending*-nya menjadi *linier light*.



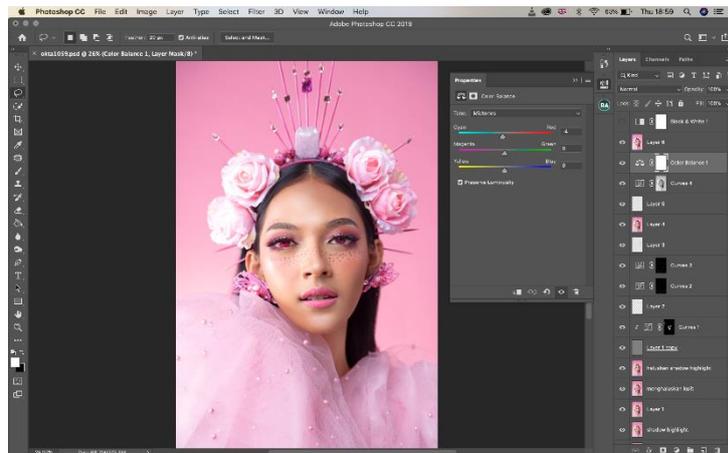
Gambar 3.18 *Curve Naik*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tahap ini *curve* perlu dinaikkan untuk memperjelas bagian *highlight*.



Gambar 3.19 *Curve Turun*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

*Curve* ditarik kebawah untuk mempertegas bagian *shadow*.



Gambar 3.20 *Color Balance*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahap akhir ini bertujuan untuk menekankan warna atau sedikit merubah warna suasana sesuai yang diinginkan.

#### 5) Konsultasi Karya

Konsultasi karya dilakukan setelah semua tahapan proses di atas telah diselesaikan. Konsultasi karya dilakukan dengan dosen pembimbing yang sudah diputuskan sebelumnya, konsultasi karya bertujuan untuk memperoleh hasil karya foto yang maksimal sehingga diskusi antar mahasiwi dan dosen menjadi hal utama dalam konsultasi.

#### c. Teknik Penyajian

##### 1) Penyajian

Karya foto yang akan ditampilkan berbentuk persegi panjang, yang akan disusun secara vertikal. Karya foto dicetak berukuran 50x50cm dan 40x60cm dan dipigura dengan menggunakan pigura kayu berwarna putih. Pada penyajian foto akan diberi *caption* untuk memperjelas

informasi yang tidak terangkum secara jelas di dalam karya foto.

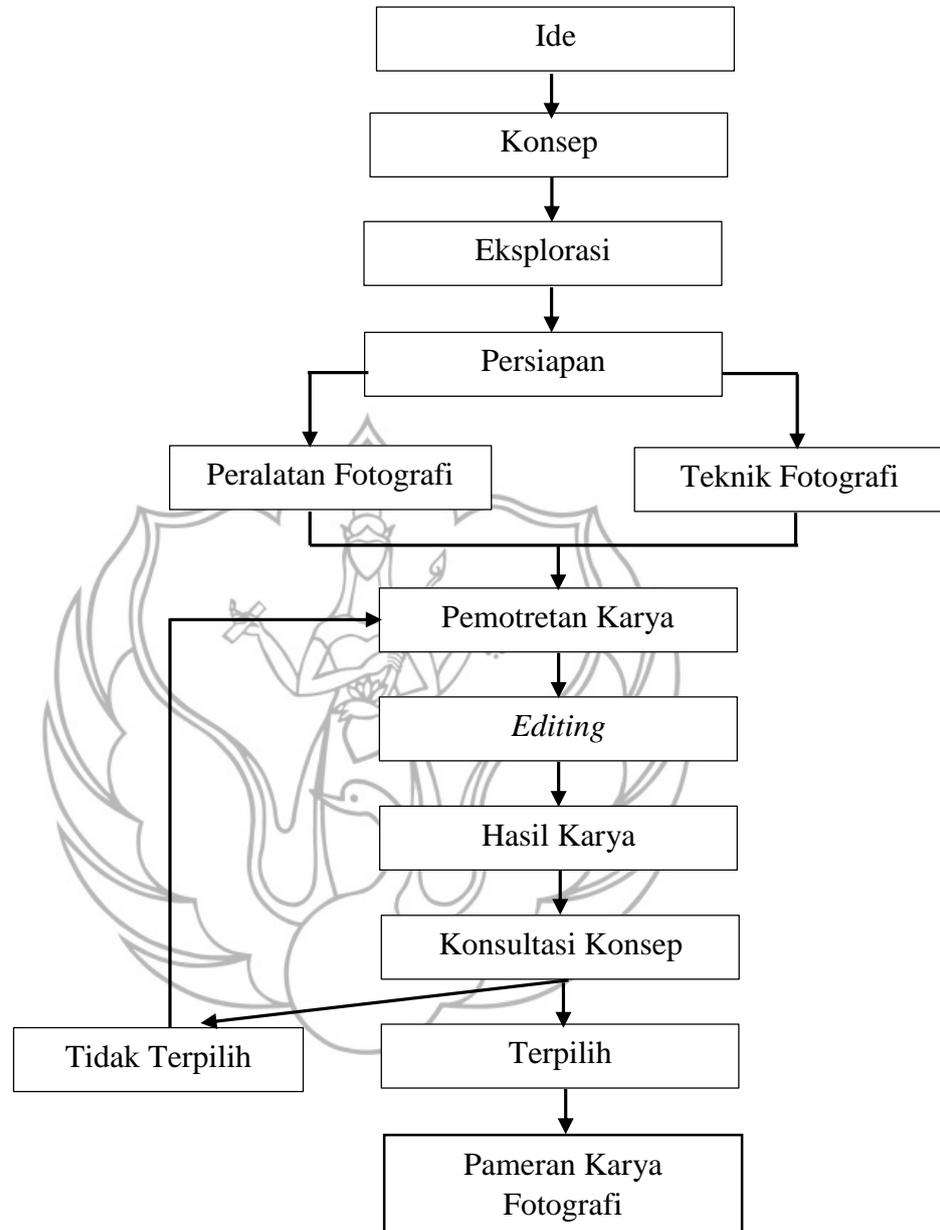
## 2) Strategi Pameran

Sebelum melakukan pameran, dibuat poster, katalog dan *photobook* sebagai informasi untuk penikmat karya. Pameran tugas akhir akan dilaksanakan di Gedung Fotografi Fakultas Seni Media Rekam. Selanjutnya akan dibuat *layout* ruang dan desain *display* karya agar dapat memudahkan persoalan teknis pameran.

## 3) Display Pameran

Setelah proses pembesaran karya maka *display* karya foto dilakukan. Dalam *display* pameran karya ini akan menambahkan elemen pendukung yang menyertai karya seperti menampilkan salah satu model yang menjadi subjek penciptaan karya ini dengan menggunakan properti dan *wardrobe* sesuai dengan karakter warna merah.

d. Skema Penciptaan



#### D. Biaya Produksi

##### Pra Produksi

<i>Make Up</i>	Rp. 4.200.000
Jasa Model	Rp. 3.100.000
Kostum	Rp. 550.000
Aksesoris	Rp. 674.000
Konsumsi Pemotretan	Rp. 2.500.000
Sewa Studio	Rp. 2.250.000

##### Proses Produksi

Cetak Foto 4R	Rp. 200.000
Cetak Karya 12R + Pigura	Rp. 400.000
Cetak Karya Pameran	Rp. 3.500.000
Katalog & Poster	Rp. 500.000
Cetak <i>Photobook</i>	Rp. 300.000
Print Bundel Laporan TA	Rp. 500.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 18.674.000</b>



## **BAB IV**

### **ULASAN KARYA**

#### **A. Ulasan Karya**

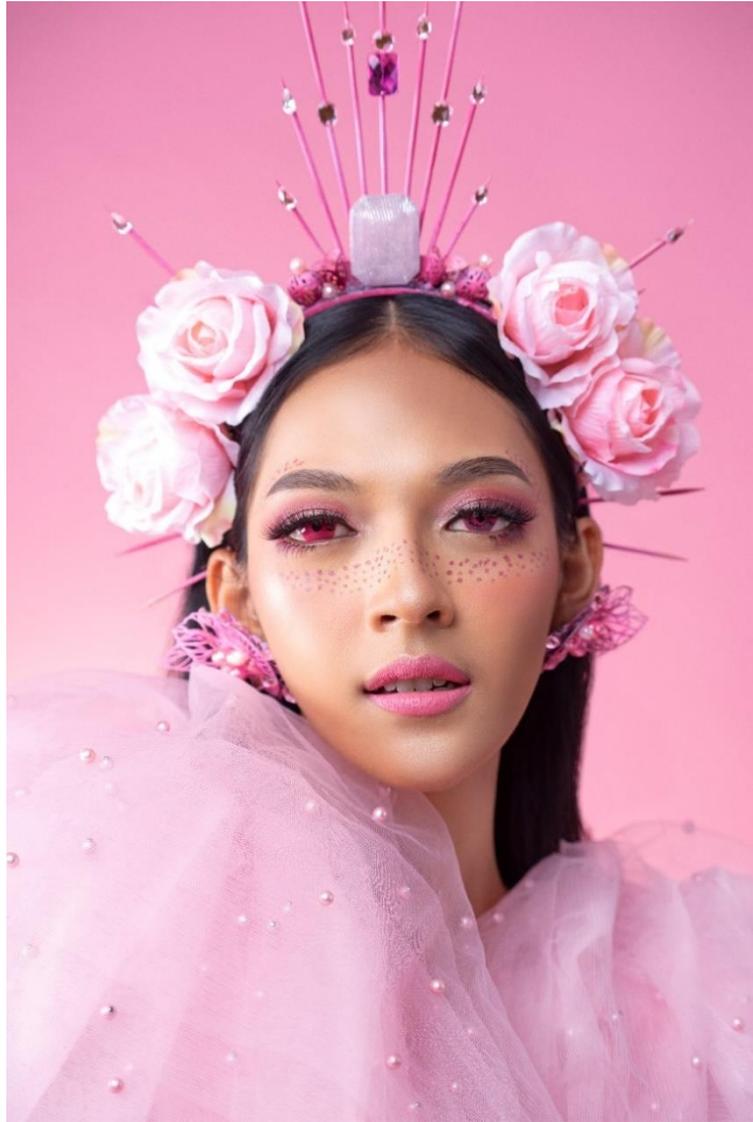
Ulasan karya merupakan pembahasan suatu karya untuk memaparkan maksud, tujuan dan landasan konsep yang digunakan dalam penciptaan karya fotografi. Pembahasan karya ini memaparkan perwujudan karya fotografi secara teknis dan non-teknis agar dapat di nilai kesesuaiannya dengan tema penciptaan karya ini. Pemaparan teknis diupayakan untuk mencapai nilai artistik yang diinginkan sesuai konsep. Teknis yang dimaksud antara lain yaitu penggunaan ISO, diafragma, *speed*, dan pose pada saat pemotretan. Di bagian ini juga dibahas pemaparan non-teknis mengenai keterkaitan karakteristik yang dimiliki warna merah dengan tata rias wajah dan pose model.

Karya-karya fotografi yang diciptakan merupakan karya fotografi potret yang fokus pada pose seorang model dengan medium foto *close up* dan *close up*, proses pembuatan karya ini dilakukan dalam studio foto dengan *subject matter*-nya seorang model perempuan. Karya foto karakteristik warna merah pada perempuan dalam fotografi potret ini dibuat sesuai dengan “*value* warna merah” pada penciptaan karya ini. Hal ini diharapkan dapat memberikan keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi dan menampilkan ide visual yang otentik dalam memotret perempuan tanpa mengurangi nilai estetika dengan penggunaan *make up* dan *wardrobe* serta aksesoris.

Teknik fotografi yang diterapkan dalam penciptaan karya fotografi ini merupakan beberapa teknik pencahayaan yang biasanya diterapkan dalam

pembuatan fotografi potret. Pada tahap pasca produksi dilakukan proses *editing* dengan menggunakan *software* pengolahan gambar. Proses *editing* yang dilakukan meliputi pengoreksian pencahayaan, pengoreksian warna, dan *retouch* wajah serta pengoreksian yang dilakukan pada detail-detail tertentu.





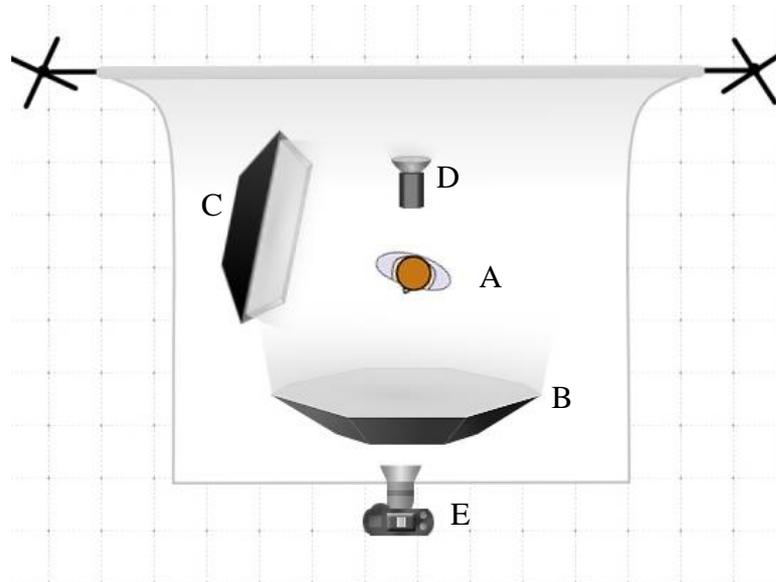
Karya Foto 1

“*Charmer*”

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas Foto *Glossy*, 2021

### Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 1



Keterangan:

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Soft Box (Side Light)*

D = *Standard Reflector (Background)*

E = Kamera

Data Teknis

Kamera

: Sony A7ii

Lensa

: Sony FE 70-200 f/4 G

Diafragma

: f/5.6

*Speed*

: 1/125 sec

ISO

: ISO-320

*Focal Length*

: 70 mm



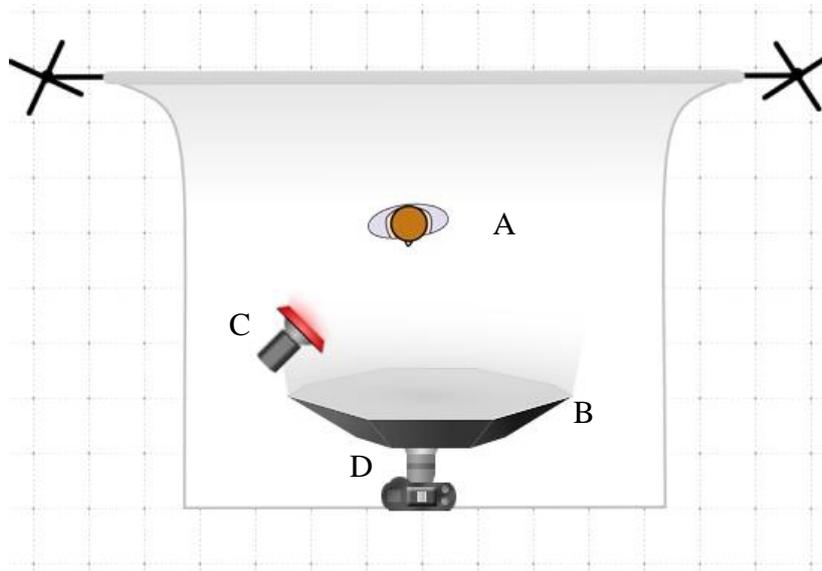
Karya Foto 2

*“Happiness”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 2



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Standard Reflector with Color Gel Red (Side Light)*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 f/4 G

Diafragma : f/5.6

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-320

*Focal Length* : 70 mm

## Ulasan Karya

Pada karya foto 1 dan karya foto 2 model berekspresi dengan lembut namun secara elegan pada parasnya yang diperkuat dengan *makeup beauty* dan aksesoris yang dikenakan menunjukkan karakter feminin berdasarkan teori psikologi warna *pink* (merah muda), serta menonjolkan sisi kecantikan sebagai daya tarik dan keindahan dari model. Keindahan yang dimaksud yaitu secara fisik sebagai bentuk mengekspresikan sebuah keindahan dengan *makeup* memiliki nilai tambah tentang kecantikan dari tiap persepsi masing-masing.

Pengambilan foto dilakukan secara *indoor* dengan menggunakan tiga unit lampu dengan aksesoris berbeda menyesuaikan dengan fungsinya yaitu *octagon* sebagai *main light* utama yang diletakkan pada sudut  $0^\circ$  sebagai cahaya utama untuk menerangi model secara menyeluruh yang diletakkan pada posisi *top light*. Posisi *octagon* sebagai parameter utama dalam memilih teknik *lighting* untuk menyesuaikan konsep yang telah direncanakan bila memerlukan tambahan *lighting* maupun tidak. Setelah itu, *standard reflector* digunakan sebagai *background light* menambahkan kesan gradasi pada model dan *background* agar foto yang dihasilkan tidak monoton dari sudut  $180^\circ$  atau *fill in light* dari samping model berfungsi untuk menambahkan dimensi objek. Penggunaan *color gel* untuk mempertegas penggunaan warna menyesuaikan dengan tema penciptaan berdasarkan 'value warna' serta memberikan kesan dramatis.

Penggunaan aksesoris memiliki tujuannya masing-masing, untuk *octagon* dari sudut pencahayaan *top light* direncanakan karena menghasilkan cahaya yang halus, rata secara luas dan bayangan yang tampak pada model cukup lembut.

Kemudian, *standard reflector* yang menghasilkan cahaya secara keras dan konstan pada bagian tertentu pada model ataupun *background* yang ingin ditonjolkan. Setiap penggunaan aksesoris perlu dipertimbangkan agar tidak melenceng dari *mood board* dan teori warna berdasarkan tema penciptaan.





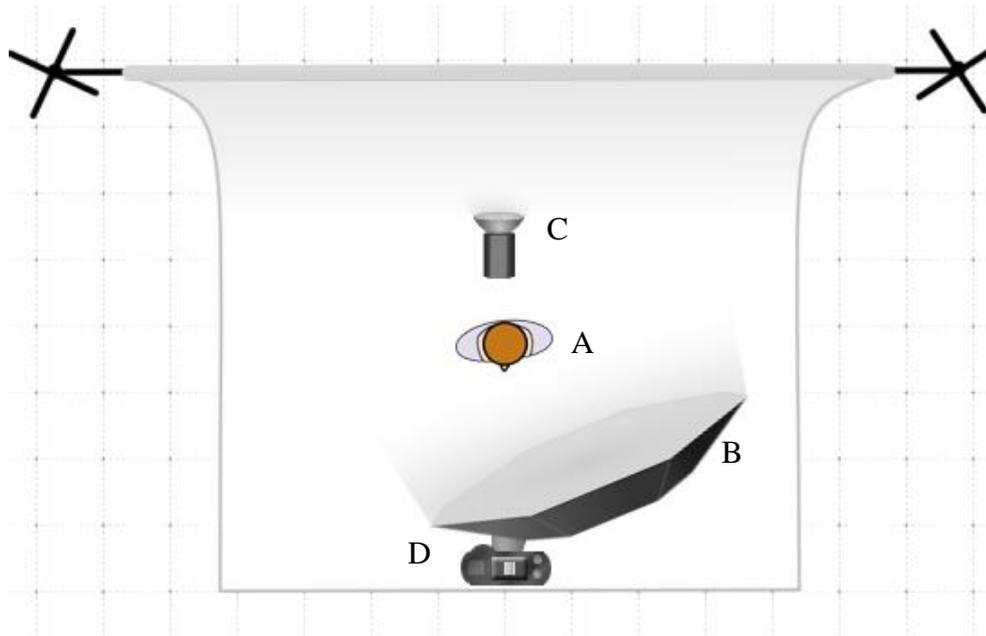
Karya Foto 3

“Memesona”

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

### Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 3



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Standard Reflector (Gradasi Background)*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 F/4 G

Diafragma : f/7.1

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 168 mm



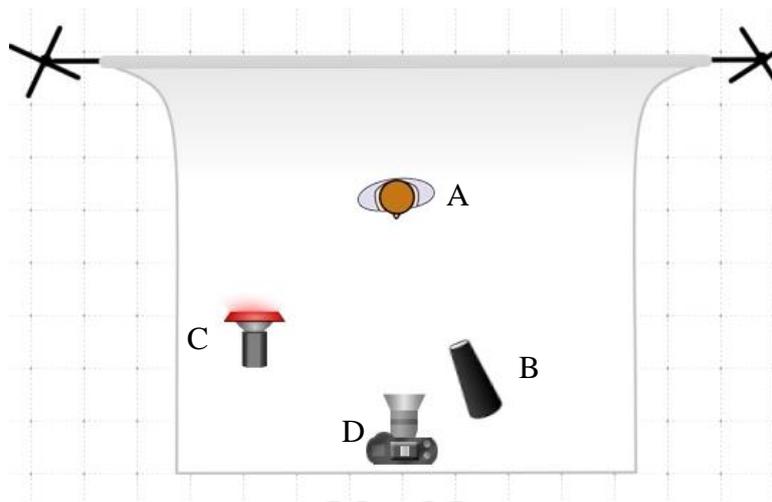
Karya Foto 4

*“Spot Light”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 4



Keterangan :

A = Model

B = *Optical Snoot*

C = *Standard Reflector with Color Gel Red*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 28-70 mm F/5.6

Diafragma : f/10

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 43 mm

## Ulasan karya

Karya foto 3 dan 4 menampilkan potret seorang model yang terinspirasi dari salah satu karakter yang dimiliki oleh warna *pink* (merah muda) yaitu feminin. *Subject matter*-nya adalah seorang wanita dengan riasan wajah untuk memperkuat karakternya, dan menggunakan aksesoris di belakang telinga serta tatanan rambut dengan dimiliki bentuk *wave* untuk menonjolkan kecantikan dan terlihat lebih elegan. Pose yang dipilih juga memperlihatkan karakter yang dimiliki adalah wanita yang anggun.

Pengambilan foto dilakukan di dalam ruang studio, dengan menggunakan beberapa *lighting* dan aksesoris yang berbeda-beda. Karya foto 3 menggunakan dua *lighting*, yang pertama dengan aksesoris *octagon* pada titik  $0^\circ$  sebagai cahaya utama untuk menerangi model dengan posisi *top light*. Setelah itu, menggunakan aksesoris *standard reflector* sebagai *fill in light* pada sudut  $180^\circ$  diarahkan ke *background*, untuk membentuk gradasi pada *background* dan membuat dimensi antara model dan *background*.

Pada karya foto 4 digunakan dua *lighting* dengan penataan dan aksesoris yang berbeda. Posisi model pun duduk, berbeda dengan karya foto sebelumnya. *Lighting* yang digunakan adalah *standard reflector* pada posisi  $270^\circ$  dengan diberi *color gel* warna merah ditembak ke atas untuk membuat cahaya bias, penggunaan *color gel* berwarna merah bertujuan untuk mempertegas pemilihan warna agar tetap sesuai antara judul penulisan dengan karakter pada konsep karya yang di buat. Penataan *lighting* pada karya ini lebih dramatis dengan bantuan *snoot* yang

berada pada samping fotografer dan diarahkan langsung ke model, dengan di tambah aksesoris *magBeam* berbentuk bulat untuk menghasikan cahaya yang selektif berbentuk bulat pada *background*.





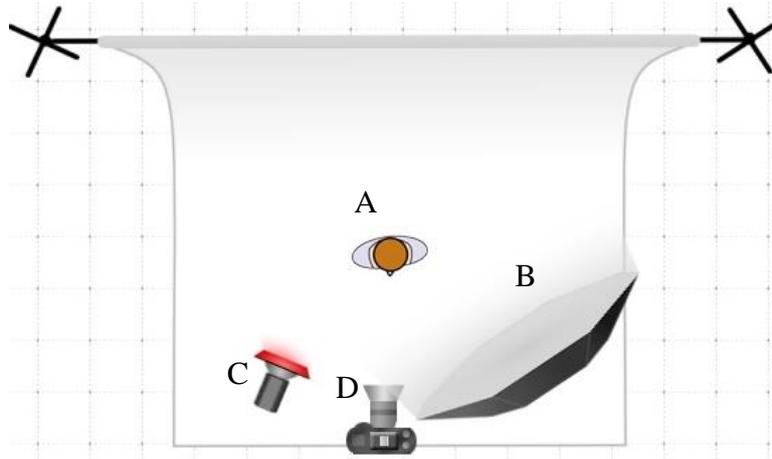
Karya Foto 5

*“Look At Me”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

### Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 5



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Standard Reflector with Color Gel Red*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera

: Sony A7ii

Lensa

: Sony FE 70-200mm F/4 G

Diafragma

: f/5.6

*Speed*

: 1/125 *sec*

ISO

: ISO-320

*Focal Length*

: 141 mm



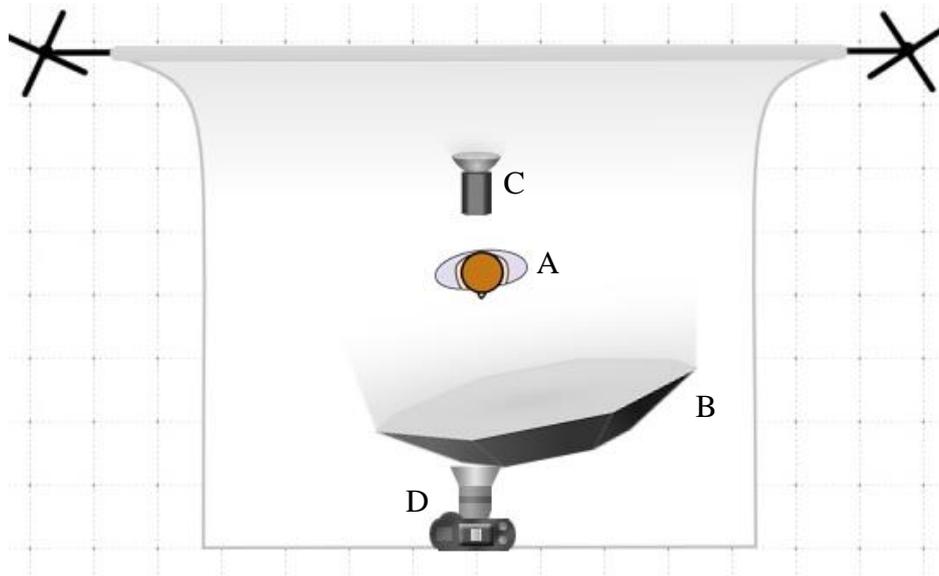
Karya Foto 6

*“Are You Ready?”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 6



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Standard Reflector (Gradasi Background)*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/5.6

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-320

*Focal Length* : 71 mm

## Ulasan Karya

Pada karya foto 5 dan karya foto 6 menampilkan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh warna merah yang sesuai dengan *value* warna pada tingkat tiga yaitu *pink* (merah muda). Karakter yang ditampilkan adalah sensual. Terlihat dari ekspresi dan gestur yang ditonjolkan oleh model. Pengaplikasian riasan wajah menambah nilai kecantikan dan keindahan dari seorang model, dan pemakaian *head piece* memperlihatkan bahwa model adalah seorang wanita yang memiliki karakter yang elegan.

Pada karya foto 5 dan karya foto 6 dilakukan dalam ruang studio foto dengan menggunakan dua aksesoris *lighting*. Pada karya foto 5 digunakan aksesoris *lighting octagon* dari sudut  $45^\circ$  terhadap model sebagai *main light* dengan arah pencahayaan *lighting* dari atas (*top light*) sebagai (*hair light*) dengan tambahan *reflector* di depan model yang berfungsi sebagai pemantul cahaya dari *octagon* agar *shadow* yang jatuh pada bagian dagu model tidak terlalu gelap dan memiliki dimensi, satu *standard reflector* dengan penambahan *color gel* warna merah pada sudut  $315^\circ$  untuk menambah kesan dramatis.

Pada karya foto 6 digunakan aksesoris *lighting octagon* dari sudut  $0^\circ$  dengan posisi dari atas (*top light*) dipilih karena menghasilkan cahaya halus dan merata memberikan kesan berdimensi dan *shadow* yang jatuh cukup lembut, serta penambahan satu *standard reflector* menghadap ke *background* untuk membuat gradasi pada *background*. Hal ini dilakukan untuk membuat dimensi antara model

dengan *background*, dan untuk menjaga unsur keindahan suatu karya agar dapat tersampaikan.





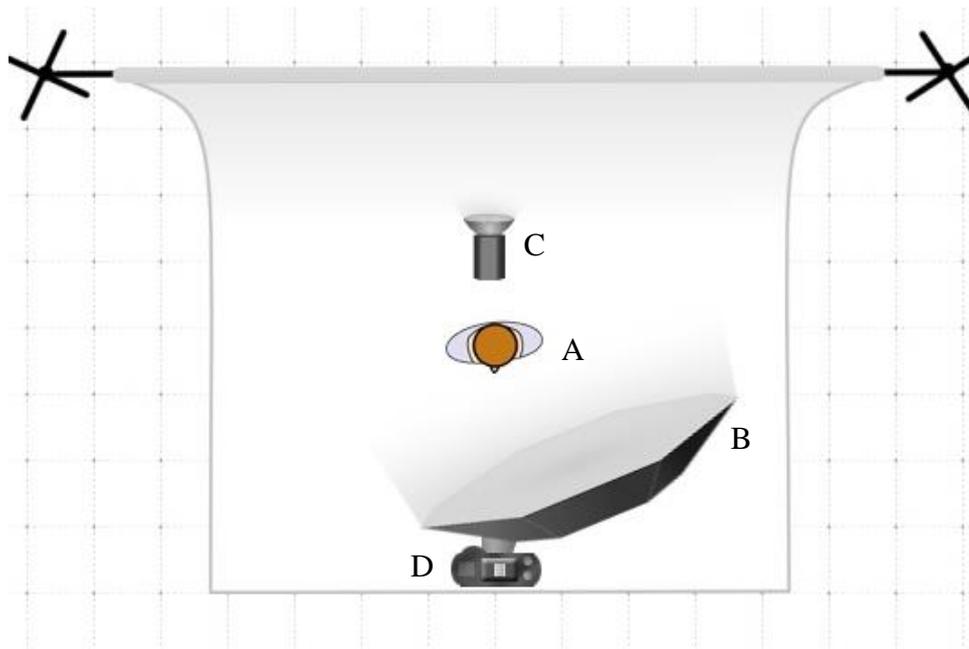
Karya Foto 7

*“Im Here”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 7



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Standard Reflector (Gradasi Background)*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

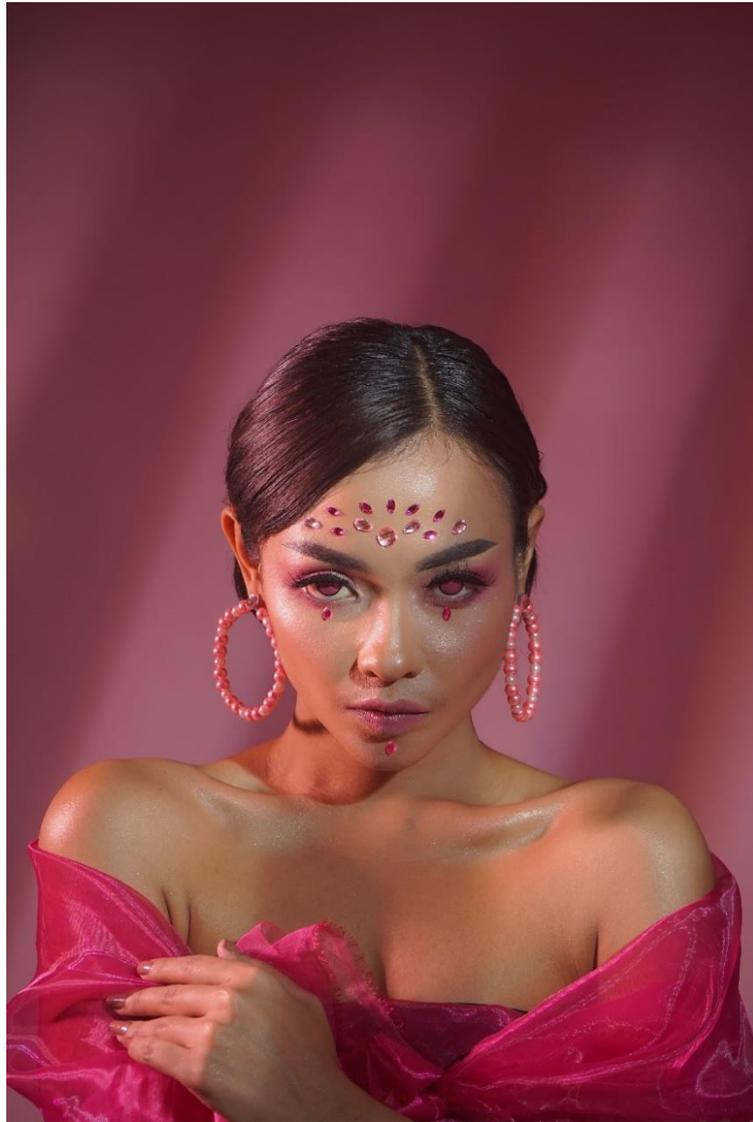
Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/7.1

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 107 mm



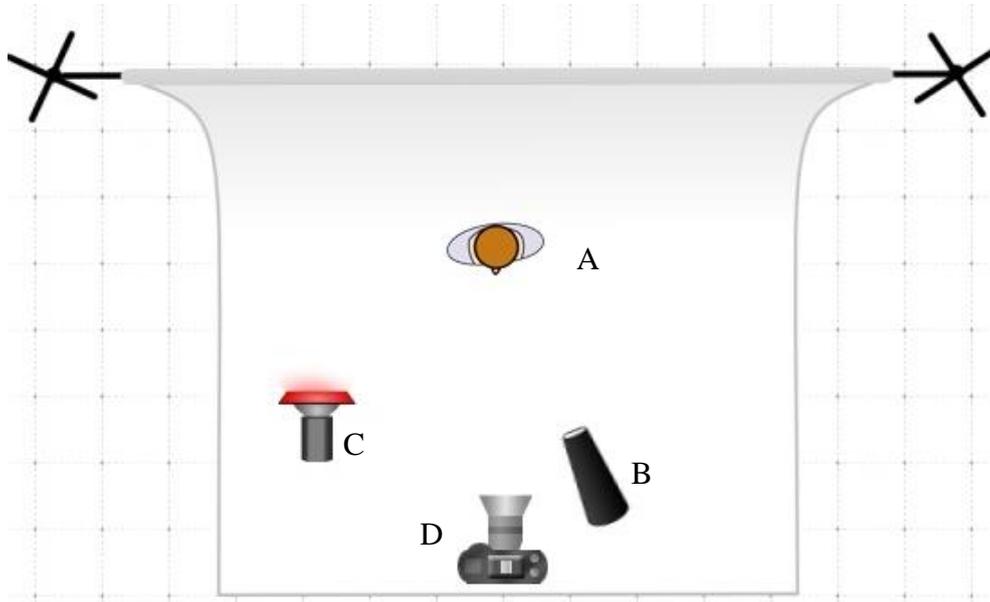
Karya Foto 8

*“Hello”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 8



Keterangan :

A = Model

B = *Optical Snoot*

C = *Standard Reflector with Color Gel Red*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 28-70 mm

Diafragma : f/7.1

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 70 mm

## Ulasan karya

Pada karya foto 7 dan karya foto 8 menampilkan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh warna merah yang sesuai pada *value* warna merah tingkat tiga yaitu warna *pink* (merah muda) mempunyai karakter seksualitas. Polesan riasan wajah yang ditambahkan dengan beberapa manik-manik yang ditempelkan di dahi, memberi kesan glamor. Tata rambut yang rapi untuk mempertajam kesan visual pada karya ini. Pose dan gestur yang ditunjukkan oleh model pada karya foto 7 dan karya foto 8 menampilkan seorang wanita yang terlihat seksi dan glamor.

Pemotretan karya foto 7 dan karya foto 8 dilakukan di dalam ruang studio foto dengan menggunakan dua *lighting* studio ditambah dengan aksesoris *lighting* yang berbeda. Pembuatan karya foto 7 digunakan aksesoris *octagon* dengan *diffuser* dari sudut pencahayaan  $0^\circ$  terhadap model sebagai *main light* dengan arah pencahayaan *lighting* dari atas (*top light*) sebagai *hair light* dan merupakan pencahayaan utama untuk menerangi model, serta penambahan *reflector* sebagai pemantul cahaya dari *octagon* untuk mengangkat *shadow* yang jatuh pada bagian dagu model tidak terlalu gelap dan memiliki dimensi. Satu *standard reflector* diletakkan di belakang model untuk membentuk gradasi pada *background*.

Pemotretan karya foto 8 digunakan dua *lighting*, satu menggunakan aksesoris *lighting standard reflector* ditambah dengan *color gel* warna merah, di hadapkan ke arah  $225^\circ$  membelakangi model, dan satu *lighting snoot* dari arah  $45^\circ$  dengan aksesoris tambahan *magBeam* mengarah langsung ke model untuk mendapatkan posisi *shadow* yang tepat ke *background*.

Pemilihan setiap aksesoris *lighting* tentu memiliki karakter cahaya yang berbeda. Aksesoris *octagon* dipilih karena pencahayaan yang dihasilkan lembut dan dapat menyebar. *Standard reflector* memiliki sifat cahaya tentu lebih keras dibandingkan dengan *octagon*. Hal ini dilakukan agar keindahan karya foto sesuai dengan *mood board*.





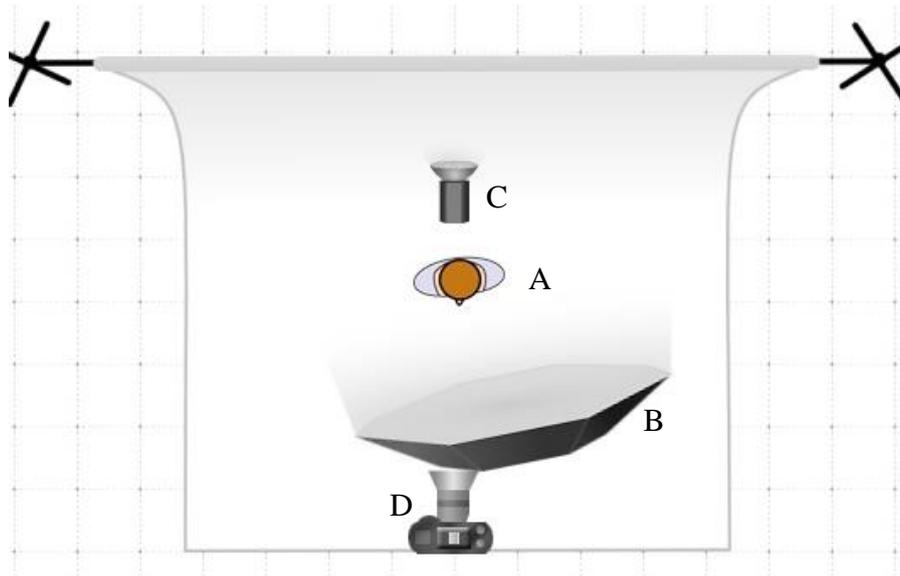
Karya Foto 9

*“Little Princess”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

### Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 9



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Standard Reflector (Gradasi Background)*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/6.3

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 66 mm

## Ulasan karya

Pada karya foto 9 menampilkan karakteristik yang dimiliki warna merah pada *value* warna tingkat tiga yaitu warna *pink* (merah muda) yaitu karakter kegirangan. Pose yang ditunjukkan oleh model terlihat sangat ceria. Riasan wajah yang ditambahkan yang tidak terlalu glamor dan penambahan aksesoris *head piece* yang digunakan dibagian kepala memperlihatkan unsur kecantikan yang dimiliki oleh wanita.

Proses pemotretan karya foto 9 dilakukan di dalam ruangan studio. Pencahayaan yang digunakan menggunakan dua *lighting*. *Lighting* yang pertama menggunakan aksesoris *octagon* pada sudut  $0^\circ$  sebagai sumber pencahayaan utama pada model dengan posisi *lighting* di atas (*top light*). Aksesoris yang kedua menggunakan *standard reflector* diletakkan di belakang model pada posisi  $180^\circ$  untuk membuat gradasi *background*.

Pemilihan aksesoris yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan pemotretan. *Octagon* dipilih dalam pemotretan ini karena cahaya yang dihasilkan dari aksesoris *octagon* bersifat halus dan merata, sehingga dapat mengurangi *shadow*. *Standard reflector* dipilih karena sifat cahaya yang dihasilkan keras sehingga dapat menghasikan gradasi *background* yang tepat.



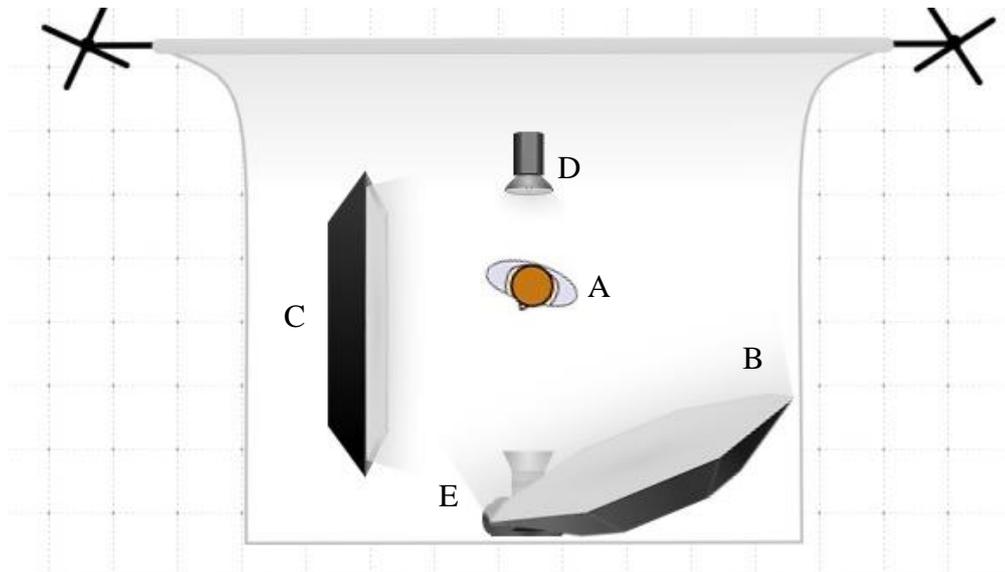
Karya Foto 10

*“CheerFul”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 10



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Softbox Long Strip (Fill in Light)*

D = *Standard Reflector (Gradasi Background)*

E = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/5.6

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 113 mm

## Ulasan karya

Karya foto 10 menampilkan karakteristik dari warna merah muda. Merah muda merupakan *value* warna merah pada tingkat tiga yang berarti kegirangan atau bahagia. Pose dan gestur yang ditunjukkan model sesuai dengan makna yang ingin disampaikan dalam karya foto. Tatanan rambut dengan dibentuk lingkaran diatas, agar wajah model terlihat lebih segar. Riasan wajah yang *flawless* dan aksesoris anting yang digunakan menambah keindahan foto.

Pemotretan karya foto 10 dilakukan di dalam ruangan studio dengan menggunakan tiga set *lighting*. Pertama menggunakan *octagon* pada sudut  $0^{\circ}$  sebagai pencahayaan utama dalam pemotretan ini, kedua menggunakan aksesoris *softbox longstrip* di sudut  $270^{\circ}$  sebagai *fill in light* dari samping, dan yang terakhir menggunakan standard *reflector* pada sudut  $180^{\circ}$  untuk membentuk gradasi pada *background*.

Pemilihan aksesoris memiliki tujuan yang berbeda. *Octagon* dipilih karena sifat cahaya yang halus dan menyebar. Cahaya yang dihasilkan *softbox longstrip* halus dan dapat menyebar ke seluruh badan. *Standard reflector* dipilih karena cahaya yang dihasilkan keras sehingga dapat membentuk gradasi yang sesuai dengan *mood board* pada *background*.



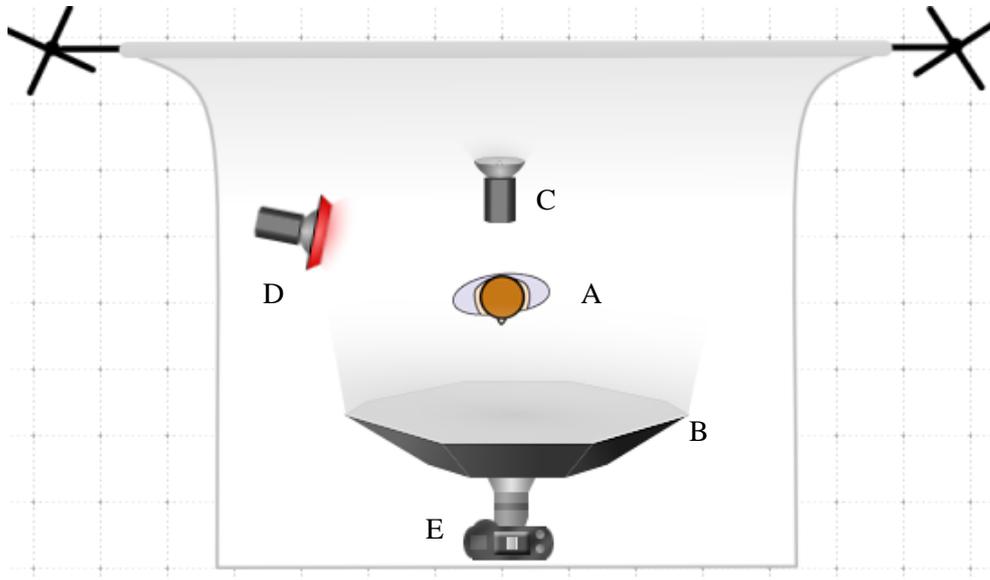
Karya Foto 11

*“I Will Challenge You”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 11



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Standard Reflector (Gradasi Background)*

D = *Standard Reflector with Color Gel Red (Fill in Side)*

E = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/8

*Speed* : 1/160 *sec*

ISO : ISO-500

*Focal Length* : 141 mm



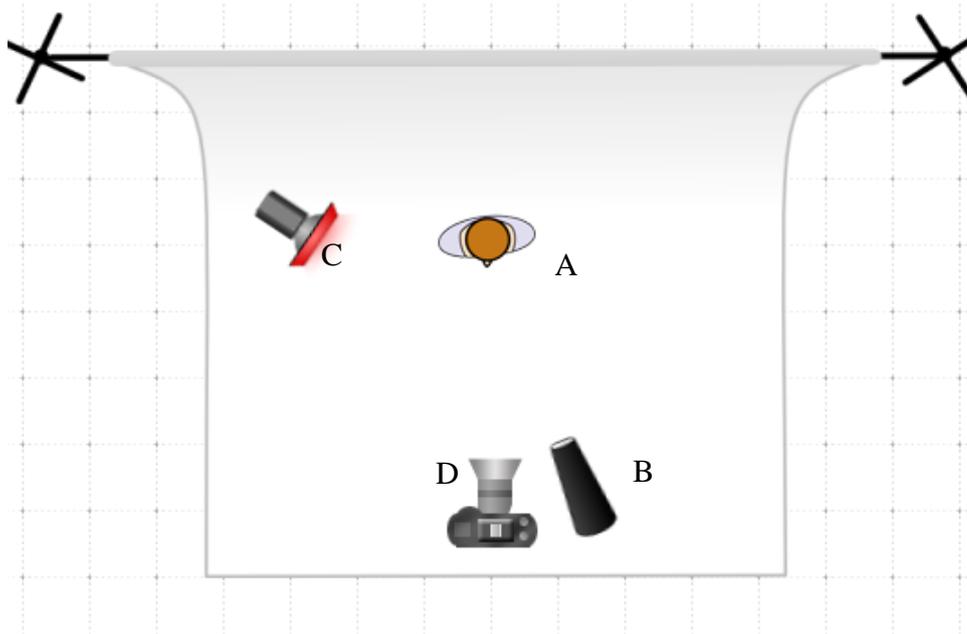
Karya Foto 12

“Matador”

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 12



Keterangan :

A = Model

B = *Optical Soot*

C = *Standard Reflector with Color Gel Red*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/8

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-500

*Focal Length* : 121 mm

## Ulasan karya

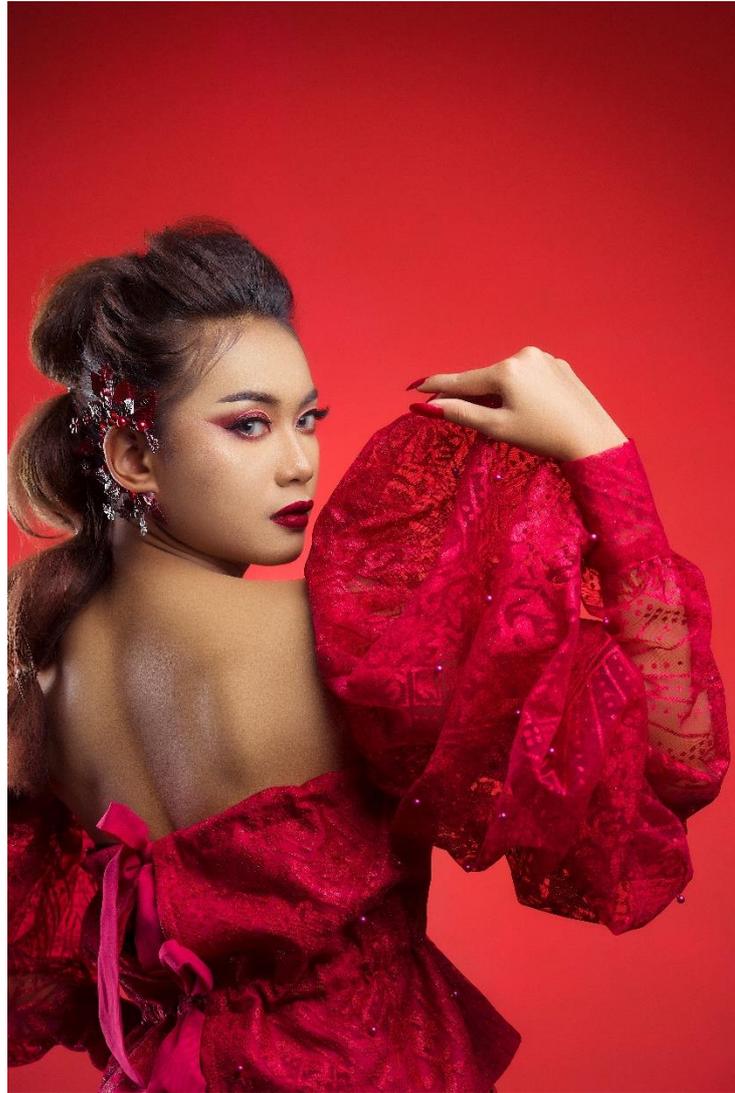
Pada karya foto 11 dan karya foto 12 menampilkan salah satu karakteristik warna merah pada tingkat lima yang berarti marah, sesuai dengan *value* warna sebagai acuan dalam pembuatan karya penciptaan ini. Gestur dan pose yang ditunjukkan oleh model sesuai dengan konsep. Mengaplikasikan kontak lensa dengan warna yang sesuai dengan konsep, penambahan aksesoris *ear cuff* di atas telinga, dan *make up* yang ditambahkan manik-manik di samping telinga menambah nilai kecantikan seorang perempuan meskipun karakter yang ditampilkan berarti marah.

Proses pemotretan karya foto 11 dan karya foto 12 dilakukan di dalam ruangan studio. Pembuatan karya foto 11 digunakan tiga set *lighting*. Pertama menggunakan aksesoris *octagon* sebagai sumber pencahayaan utama (*main light*) pada posisi  $0^{\circ}$ , kedua menggunakan aksesoris *standard reflector* pada sudut  $270^{\circ}$  dengan ditambahkan *color gel* warna merah, serta untuk di bagian *background* menggunakan aksesoris *standard reflector* untuk membuat gradasi pada *background*. Pembuatan karya foto 12 digunakan dua set *lighting*. Pertama menggunakan aksesoris *standard reflector* pada sudut  $225^{\circ}$  dengan ditambahkan *color gel* warna merah sebagai *fill in light* untuk mendapatkan *ambience* warna merah dan menggunakan *snoot* pada sudut  $0^{\circ}$  tepat disamping kamera.

Penggunaan setiap aksesoris memiliki tujuan yang berbeda. Pencahayaan yang dihasilkan oleh *octagon* lebih menyebar dan halus, sehingga mengurangi *shadow* yang ada dibawah dagu. *Standard reflector* digunakan karena cahaya yang

dihasilkan keras sehingga gradasi yang ada pada *background* sesuai dengan *mood board* yang sudah dibuat. Penggunaan *color gel* merah dan aksesoris *snoot* dengan ditambahkan *magBeam* berpola digunakan karena menghasilkan efek cahaya yang dramatis.





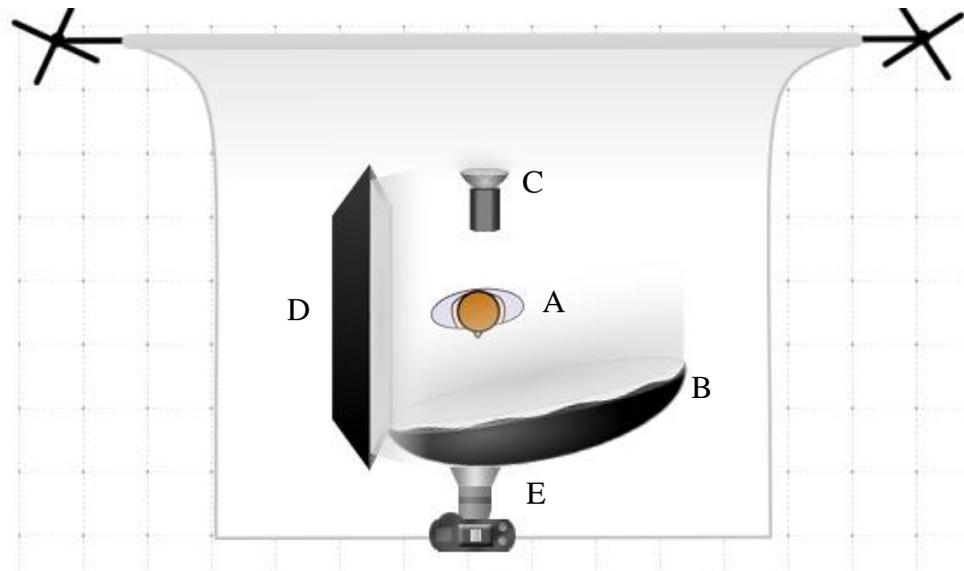
Karya Foto 13

*“Invisible Wings”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

### Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 13



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Standard Reflector (Gradasi Background)*

D = *Softbox Long Strip (Fill in Side)*

E = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/5.6

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-200

*Focal Length* : 119 mm

## Ulasan karya

Karya foto 13 menampilkan karakteristik warna merah pada *value* warna merah tingkat lima yang berarti berani atau kuat. Pose dan gestur yang diperagakan model sesuai dengan karakter warna merah yang divisualkan. Riasan wajah dengan *eye shadow* tajam dan pemakaian aksesoris *ear cuff* menambah unsur kecantikan pada model.

Pemotretan ini dilakukan di dalam ruangan studio dengan menggunakan tiga *lighting*. Pertama menggunakan *octagon* pada sudut  $0^\circ$  sebagai sumber pencahayaan utama pada model, kedua menggunakan *softbox long strip* pada sudut  $270^\circ$  untuk memberi *fill in light* pada bagian samping, dan yang terakhir menggunakan *standard reflector* pada sudut  $180^\circ$  untuk membentuk gradasi pada *background*.

Pemilihan aksesoris memiliki tujuan yang berbeda. *Octagon* dipilih karena cahaya yang dihasilkan halus dan menyebar, kemudian *long strip* dipilih karena dapat memberikan cahaya ke seluruh tubuh model sebagai pengisi cahaya agar tetap ada dimensi, dan yang terakhir menggunakan *standard reflector* untuk membentuk gradasi *background*.



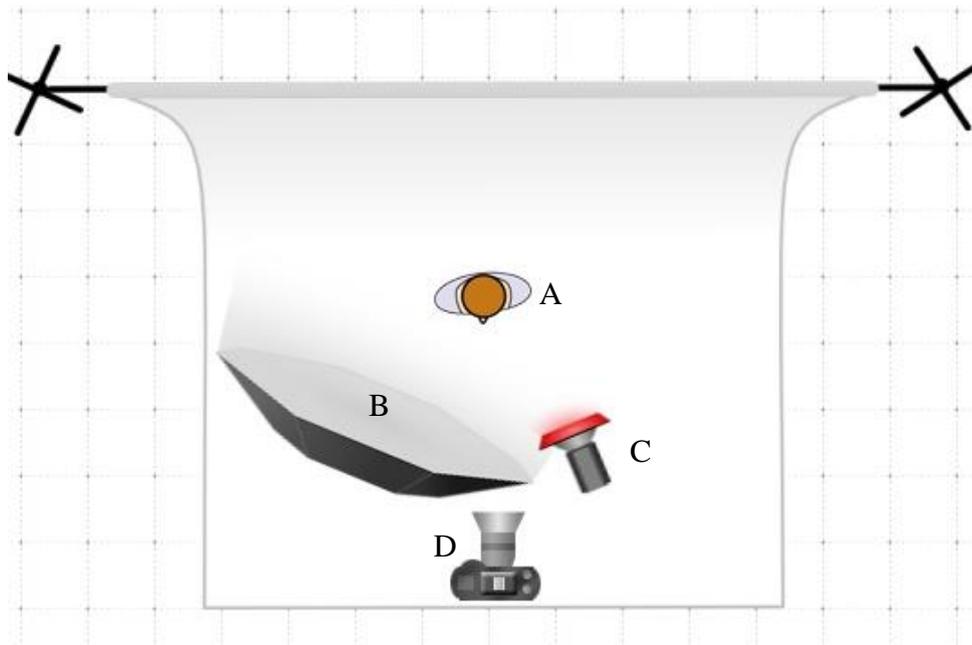
Karya Foto 14

*“Your Highness”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 14



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main Light)*

C = *Standard Reflector with Color Gel Red*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/6.3

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 146 mm

## Ulasan karya

Karya foto 14 konsep pada pemotretan ini sesuai dengan *value* warna pada tingkat tujuh, menampilkan karakteristik dari warna merah tua (*maroon*) yaitu maskulin. Pemilihan model dengan garis wajah yang tegas, dan pemakaian kontak lensa yang warnanya sesuai dengan *value* warna yang diterapkan. *Make up* yang diaplikasikan pada bagian pelipis wajah memperkuat karakteristik yang divisualkan. Penambahan aksesoris *head piece* bertujuan untuk memperkuat karakter cantik dari seorang wanita.

Proses pemotretan karya foto 14 dikerjakan di dalam ruangan studio. Pembuatan karya ini memerlukan dua *lighting* untuk menjadi sumber cahaya pada model. Pertama menggunakan aksesoris *octagon* yang berada pada sudut 0° sebagai pancahaya utama (*main light*) pada model dan aksesoris *standard reflector* berada pada sudut 45° berfungsi sebagai *fill in light* dengan ditambahkan *color gel* berwarna merah untuk mendapatkan *ambience* warna.

Pemilihan aksesoris yang digunakan memiliki fungsi yang berbeda-beda. *Octagon* dipilih karena cahaya yang dihasilkan lebih halus dan luas, sehingga dapat mengurangi *shadow*, dan *standard reflector* dengan *color gel* berwarna merah untuk menghasilkan *ambience* warna merah agar mendapatkan kesan dramatis.



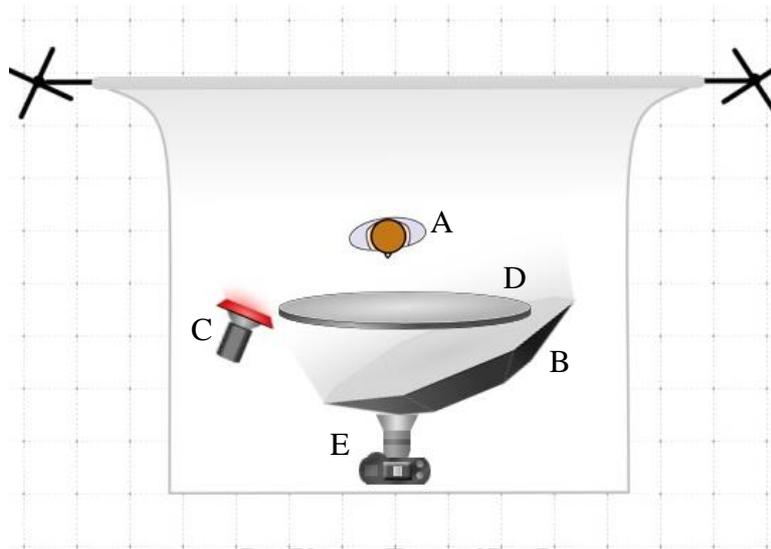
Karya Foto 15

*"It's Me"*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 15



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main light)*

C = *Standard Reflector with Color Gel red (fill in light)*

D = *Reflector*

E = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 28-70mm F/5.6

Diafragma : f/7.1

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 46mm



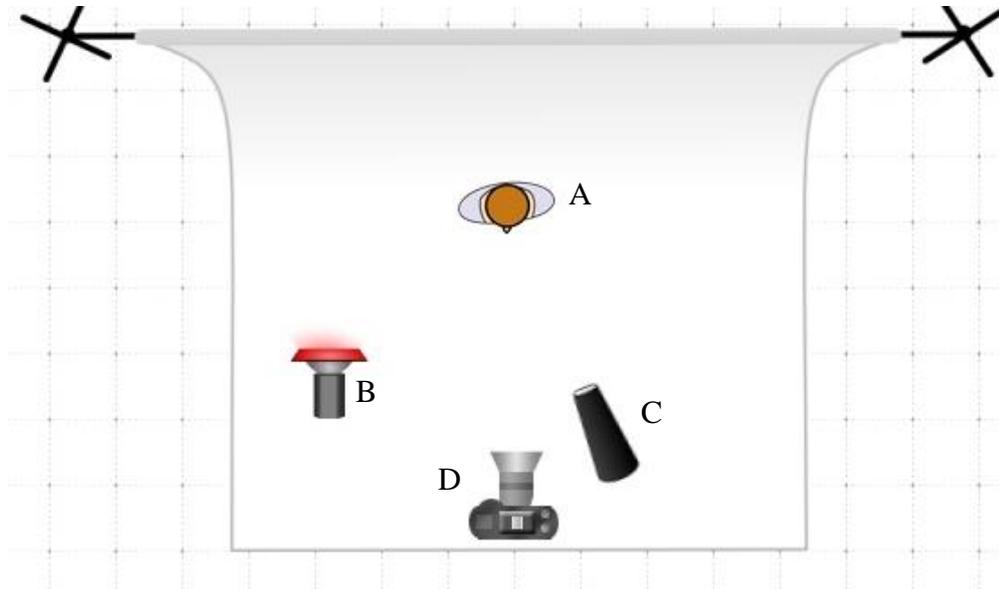
Karya Foto 16

“*Endeavour*”

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 16



Keterangan :

A = Model

B = *Standard Reflector with Color Gel Red*

C = *Snoot*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 28-70 mm F/5.6

Diafragma : f/7.1

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 36 mm

## Ulasan karya

Pada karya foto 15 dan karya foto 16 menampilkan karakteristik dari *value* warna merah pada tingkat tujuh yang berarti maskulin atau kejantanan. Gestur dan pose yang ditunjukkan model sesuai dengan konsep karakter warna merah tua. Riasan wajah yang *flawless* dan tatanan rambut diikat ke atas memberi kesan tegas. Pemakaian aksesoris anting memperkuat karakter cantik.

Pemotretan karya foto 15 dan karya foto 16 berada di dalam ruangan studio dengan tambahan *lighting* studio. Karya foto 15 menggunakan dua set *lighting*. Pertama menggunakan *octagon* sebagai pencahayaan utama, pada sudut  $0^{\circ}$  ditambahkan *reflector* untuk mengurangi *shadow* di bagian dagu. Kedua menggunakan *standard reflector* pada sudut  $270^{\circ}$  dengan ditambah *color gel* berwarna merah untuk menambah kesan dramatis.

Pemotretan karya foto 16 menggunakan dua *lighting*, pertama menggunakan aksesoris *standard reflector* pada sudut  $270^{\circ}$  dengan *color gel* warna merah untuk menambah *ambience* warna merah yang diarahkan ke *background*. Kedua menggunakan *snoot* dengan ditambah *magBeam* berbentuk lingkaran yang diarahkan langsung ke model untuk membuat bentuk lingkaran cahaya pada *background*.



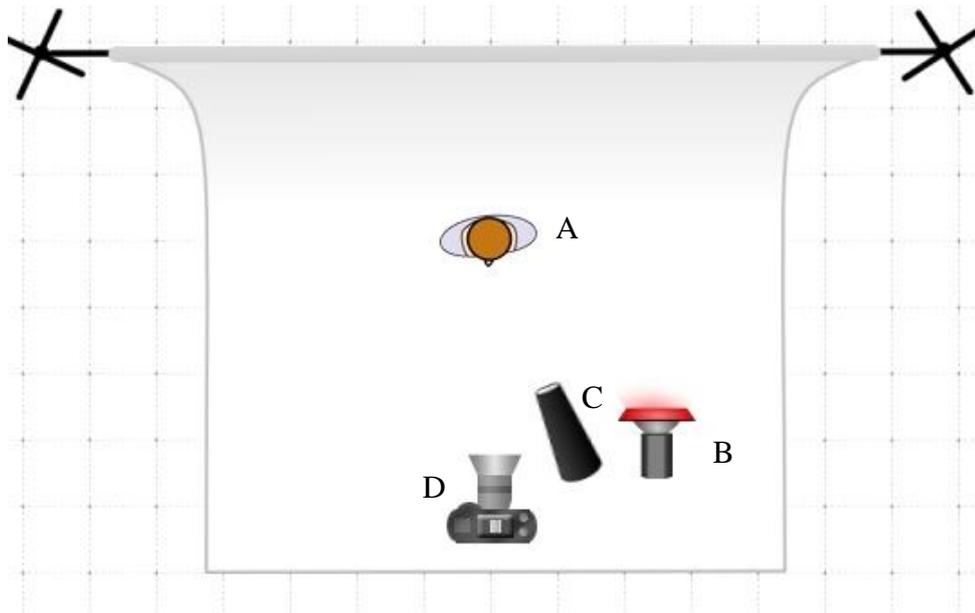
Karya Foto 17

*“Look Into My Eyes”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 17



Keterangan :

A = Model

B = *Standard Reflector with Color Gel Red*

C = *Snoot*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/7.1

*Speed* : 1/160 *sec*

ISO : ISO-250

*Focal Length* : 116 mm



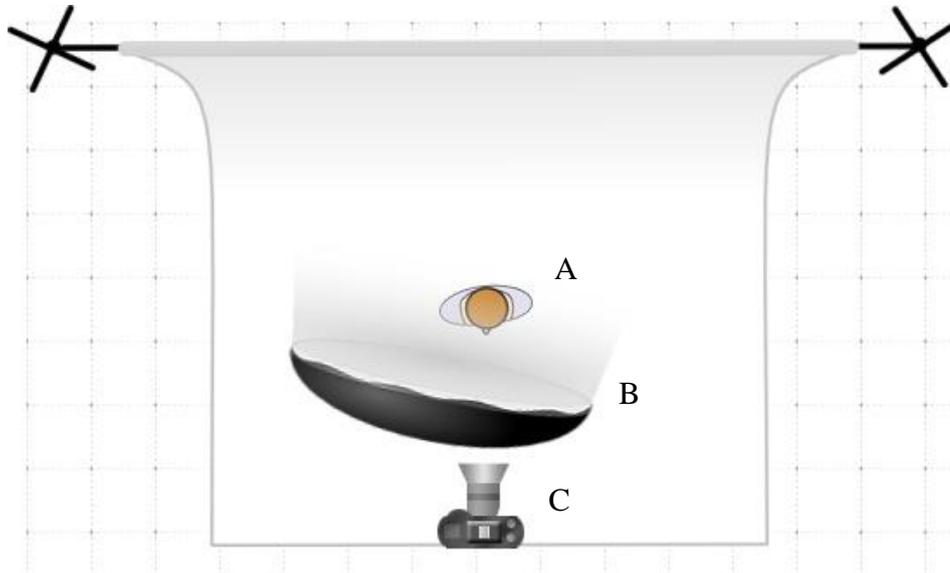
Karya Foto 18

*“Pretty Devil”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema *Lighting* Pemotretan Karya Foto 18



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (main light)*

C = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/7.1

*Speed* : 1/160 *sec*

ISO : ISO-250

*Focal Length* : 95 mm

## Ulasan karya

Pada karya foto 17 dan karya foto 18 menampilkan karakteristik yang dimiliki oleh warna merah tua sesuai dengan *value* warna merah pada tingkat tujuh yang berarti kepemimpinan. Penegasan karya ditunjukkan dengan model menggunakan *head piece* atau mahkota. Riasan wajah dibuat menyerupai sosok kepala suku bertujuan untuk membuat karakteristik wanita dapat juga mempunyai jiwa kepemimpinan.

Pemotretan ini dibuat di dalam ruangan studio dibantu dengan menggunakan set *lighting* studio. Pembuatan karya foto 17 menggunakan dua *lighting* dengan aksesoris yang berbeda. Pertama menggunakan *standard reflector* pada sudut  $45^\circ$  dengan ditambahkan *color gel* berwarna merah untuk menambahkan *ambience* warna merah dan *snoot* pada sudut  $0^\circ$  tepat di samping kamera untuk membuat *lighting* lebih dramatis.

Pembuatan karya foto 18 hanya menggunakan satu *lighting* studio dengan aksesoris *octagon* pada sudut  $0^\circ$  karena cahaya yang dihasilkan lembut dan menyebar.



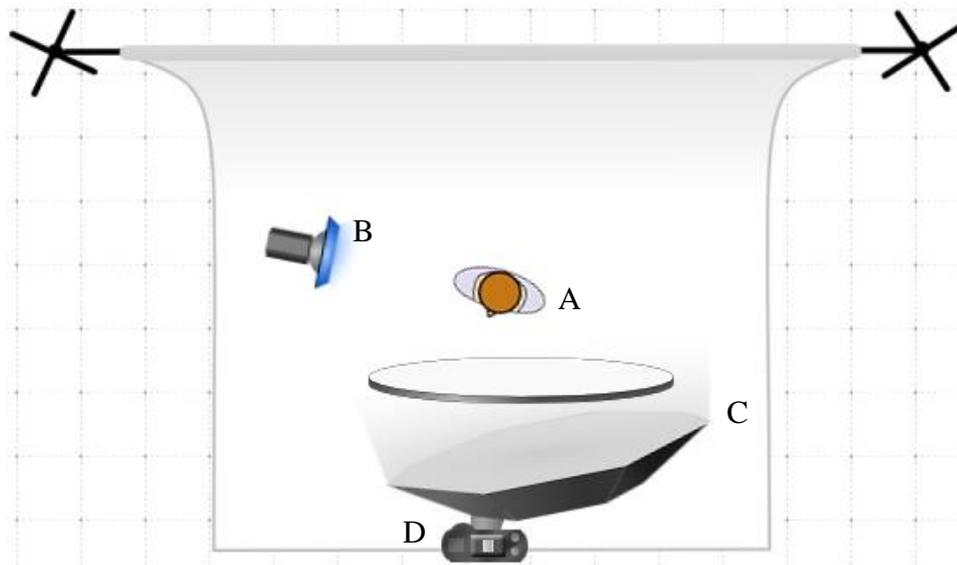
Karya Foto 19

*“Queen”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 19



Keterangan :

A = Model

B = *Standard Reflector with Color Gel blue*

C = *Octagon (main light)*

D = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/7.1

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 200 mm



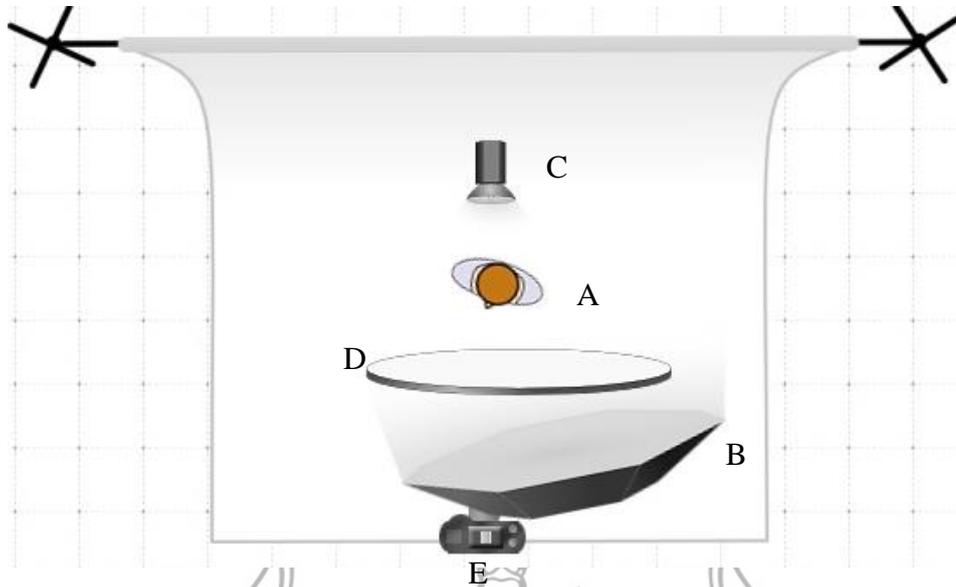
Karya Foto 20

*“Liberty”*

Ukuran Foto 40x60 cm

Cetak Digital pada Kertas *Glossy*, 2021

## Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 20



Keterangan :

A = Model

B = *Octagon (Main light)*

C = *Standard Reflector*

D = *Reflector*

E = Kamera

Data Teknis :

Kamera : Sony A7ii

Lensa : Sony FE 70-200 mm F/4 G

Diafragma : f/7.1

*Speed* : 1/125 sec

ISO : ISO-400

*Focal Length* : 74 mm

## Ulasan karya

Pada karya foto 19 dan karya foto 20 menampilkan karakteristik warna merah tua yang berarti kepemimpinan sesuai dengan *value* warna merah tingkat tujuh. Penguatan konsep ditunjukkan dengan pemakaian mahkota dan penambahan aksesoris di belakang kepala. Riasan wajah dengan tambahan *glitter* warna merah di bagian pelipis menambah kesan glamor. Aksesoris yang digunakan pada jari-jari model memperkuat karakter yang divisualkan dan kecantikan model.

Pemotretan pada karya 19 dan karya foto 20 dilakukan di ruangan studio. Karya foto 19 digunakan dua *lighting*, pertama menggunakan aksesoris *octagon* sebagai *main light* pada sudut  $0^\circ$ . Kedua menggunakan *standard reflector* dengan *color gel* warna biru pada sudut  $270^\circ$  memberi *ambience* warna biru untuk mendapatkan suasana dramatis.

Pada pemotretan karya 20 digunakan dua *lighting* studio. Pertama menggunakan aksesoris *octagon* pada sudut  $0^\circ$  sebagai pencahayaan utama terhadap model, kedua menggunakan *standard reflector* pada sudut  $180^\circ$  untuk membuat gradasi *background*.

## B. Penerapan Karya Foto

Penciptaan tugas akhir dengan judul “Karakteristik Warna Merah pada Model Wanita dalam Fotografi Potret” akan diterapkan pada sampul majalah.



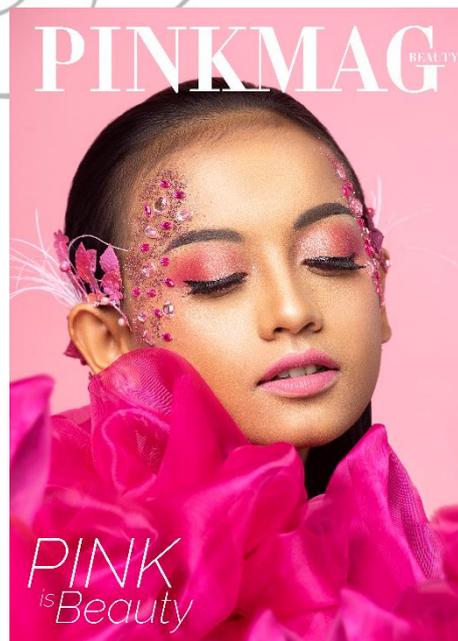
Gambar 4.1 Penerapan karya foto 15



Gambar 4.2 Penerapan karya foto 20



Gambar 4.3 Penerapan karya foto 11



Gambar 4.4 Penerapan karya foto 3

## BAB V

### PENUTUP

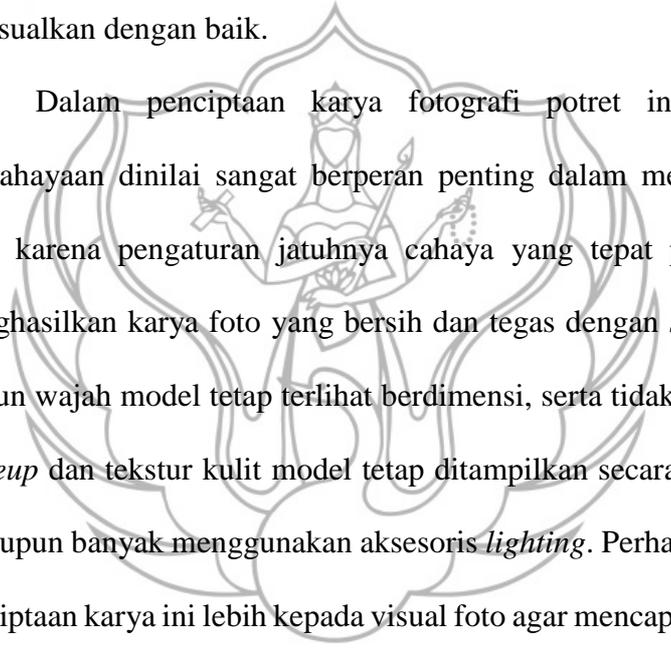
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan dalam penciptaan tugas akhir dengan judul “Karakteristik Warna Merah pada Model Wanita dalam Fotografi Potret”. Ide dalam tugas akhir ini berawal dari ketertarikan akan warna merah yang terlihat seksi dan menarik ketika dikenakan oleh seorang wanita, karena warna merah memiliki makna berani, feminin, seksualitas dan maskulin. Makna-makna tersebut sebagai representasi dari karakteristik yang ingin disampaikan melalui visual foto dengan karakteristik warna merah pada model wanita sebagai subjek penciptaan karya tugas akhir ini yang dibantu dengan *make up*, aksesoris dan *wardrobe* sesuai dengan warna merah.

Ketertarikan tersebut menjadi sebuah keinginan yang kuat untuk membuat karya fotografi komersial khususnya pada fotografi potret. Estetika foto sangat diperhatikan dalam pembuatan karya ini. Hal tersebut bertujuan sebagai landasan dasar dalam pengulasan karya-karya ini, dari aspek pendekatan tersebut dapat membantu untuk menafsirkan ide dan konsep serta teknik fotografi yang dituangkan dalam menghasilkan imaji.

Karya-karya fotografi yang diciptakan merupakan karya fotografi potret yang difokuskan pada tata rias wajah, aksesoris, *wardrobe*, pose dan gestur. Penciptaan ini memiliki konsep perwujudan yang menampilkan foto

potret yang bersih dan tegas memiliki makna di setiap fotonya berdasarkan karakteristik yang dimiliki warna merah yang menjadi inspirasi pada pose dan gestur seorang model wanita. Pemilihan model pada penciptaan ini ialah seorang model wanita yang memiliki struktur tulang wajah tegas dan berpengalaman sebagai model. Selain pose dan gestur, aksesoris *head piece* dipilih sebagai elemen tambahan dalam pembuatan karya, supaya dapat menunjang penampilan model agar karakteristik warna merah dapat divisualkan dengan baik.



Dalam penciptaan karya fotografi potret ini teknik tatanan pencahayaan dinilai sangat berperan penting dalam menghasilkan karya foto, karena pengaturan jatuhnya cahaya yang tepat pada objek dapat menghasilkan karya foto yang bersih dan tegas dengan *shadow* yang tipis namun wajah model tetap terlihat berdimensi, serta tidak mengubah warna *makeup* dan tekstur kulit model tetap ditampilkan secara detail dan tajam, walaupun banyak menggunakan aksesoris *lighting*. Perhatian khusus dalam penciptaan karya ini lebih kepada visual foto agar mencapai hasil akhir yang baik dan sesuai dengan nilai estetika fotografi, maka dilakukan proses *editing* yang menggunakan *software* Lightroom dan Photoshop. Proses *editing* pada penciptaan karya ini meliputi *retouch* wajah serta tekstur kulit seperti menghilangkan jerawat, menghaluskan tekstur kulit wajah model dan membenahi *shadow highlight*, mengoreksi gelap terang (pencahayaan) subjek foto dengan menambah dan atau mengurangi *curve*, menghilangkan

unsur-unsur yang mengganggu keindahan foto, dan yang terakhir mempertajam detail dan membenahi saturation pada visual foto.

Adapun kendala yang dialami dalam proses pembuatan karya meliputi, alat, *make up artist* dan waktu. Terdapat perkembangan konsep *hair do* ketika berada dilokasi. Dalam segi alat memang harus diperhitungkan sebelum melakukan pemotretan, alat sangat berpengaruh terhadap proses penciptaan karya dengan adanya masalah pada alat secara langsung akan mempengaruhi waktu dan suasana hati. *Make up artist* sangat penting dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini, pemilihan *make up* yang tepat untuk diaplikasikan pada model jika tidak sesuai dengan konsep, maka karakter dan pesan yang ditonjolkan tidak tersampaikan dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan terutama pada saat pemotretan di dalam ruang studio, sebaiknya memastikan peralatan yang akan digunakan telah tepat dan memadai serta berfungsi dengan baik, dan kondisi di studio dalam keadaan yang nyaman. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari hambatan yang terjadi pada saat pemotretan berlangsung. Sebagai contoh dalam pemotretan berlangsung *trigger* yang digunakan tidak berfungsi dengan baik sehingga menghambat proses pemotretan dan membuat *mood* model menjadi tidak baik. Namun secara keseluruhan dengan waktu yang ada dirasa sudah cukup optimal dalam menyajikan hasil akhir karya maupun laporan tertulis ini.

Pemotretan jauh dari kata sempurna, hal ini membuat proses penciptaan karya fotografi ini masih bisa dikembangkan lagi. Banyak jenis tata rias wajah yang dapat dijadikan objek dalam proses penciptaan. Selain itu juga masih banyak pilihan *wardrobe* yang dapat digunakan sebagai objek penciptaan karya. Penciptaan ini masih bisa dikembangkan lagi dengan ide baru dalam visual karya yang berbeda dalam bentuk media penyampaian yang berbeda. Masih banyak yang bisa di kembangkan dari penciptaan ini seperti macam-macam potretnya dan objek pendukung pada *background*. Kepada setiap pembaca yang ingin mencoba untuk mempraktikkan teknik ini, disarankan agar pembaca mempelajari terlebih dahulu teknik *lighting* tingkat dasar hingga menengah, dan teknik *editing* yang lebih baik agar menghasilkan karya yang lebih baik. Perlu dipahami dan dipikirkan secara matang adalah proses pengumpulan *literature*, informasi, pemilihan model dan olah digital yang lebih menarik serta pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh penikmat foto. Karya tugas akhir fotografi ini diharapkan dapat menjadi referensi para fotografer komersial dan peneliti lainnya dalam memberikan inovasi baru pada perkembangan dunia tata rias wajah dan *fashion*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimodel. 2009. *Professional Lighting for Photographer: Lighting for Fashion*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Anton, M. Moeliono. 2005. *Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Apriyanto, Fajar & Irwandi. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: gamamedia.
- Bull, Stephen. 2009. *Photography*. New York: Routledge.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori & Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB.
- Giwanda, Griand. 2004. *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*. Depok: Puspa Swara.
- Krisnawati. 2015. *Terapi warna dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Curiousita.
- Mariyanti, Kris. 2019. *Penciptaan Tas Kulit Wanita Dengan Kombinasi Rajutan Bermotif Dewi Saraswati*. Surakarta. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Nugroho. 2008. *Keperawatan gerontik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGK.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV Andi Ofset.
- Sudarma, I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot- Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soekojo, Makarios. 2007. *Dasar Fotografi Digital*. Jakarta: PT Prima Infosarana Media.

### **Jurnal**

- Yuliawati, Susi. 2018. *Perempuan atau Wanita? Perbandingan berbasis korpus tentang leksikon berbias gender*. Bandung: Universitasn Padjajaran
- Zharandont, Patricia. 2015. *Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk dan Psikologis Manusia*. Bandung: Universitas Telkom.

## LAMPIRAN

### A. Suasana Pemotretan



B. Mood Board

Maskulin (*Maroon*)



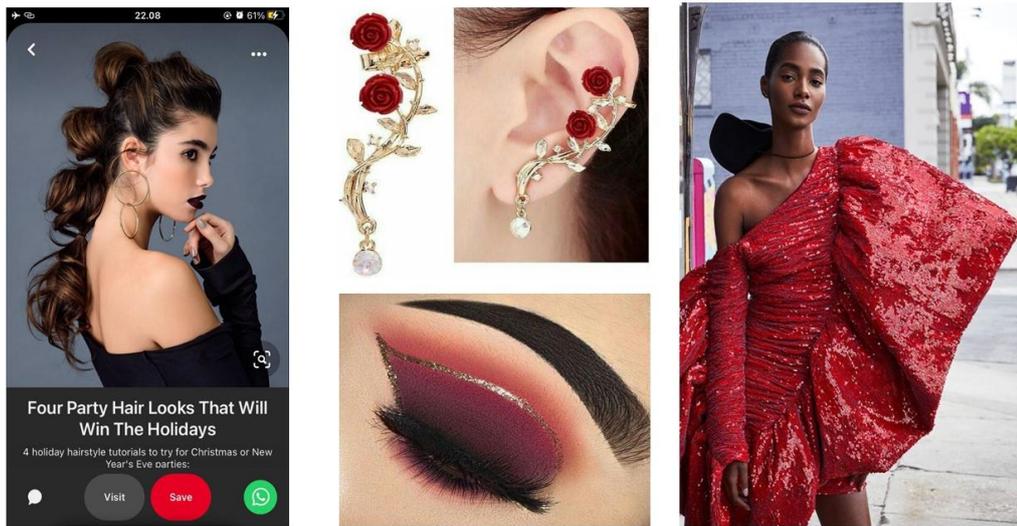
Sensual (*Pink*)



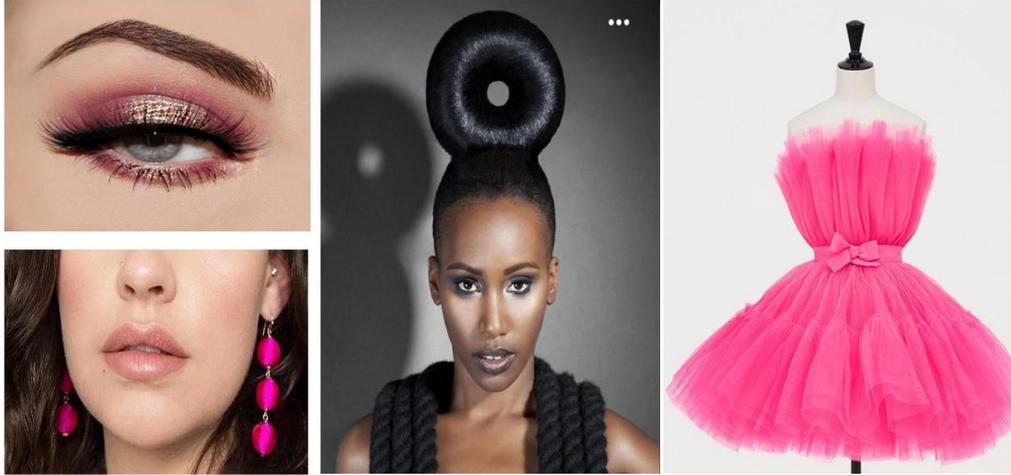
Kepemimpinan (*Maroon*)



Kepemimpinan (*Maroon*)



Kegirangan (*pink*)

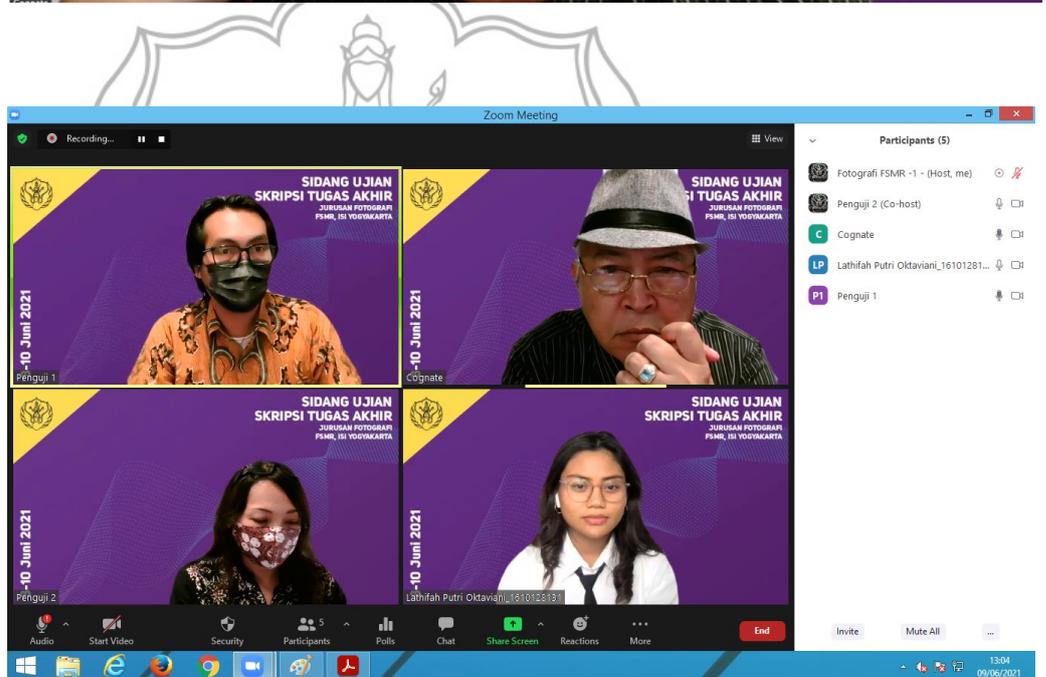
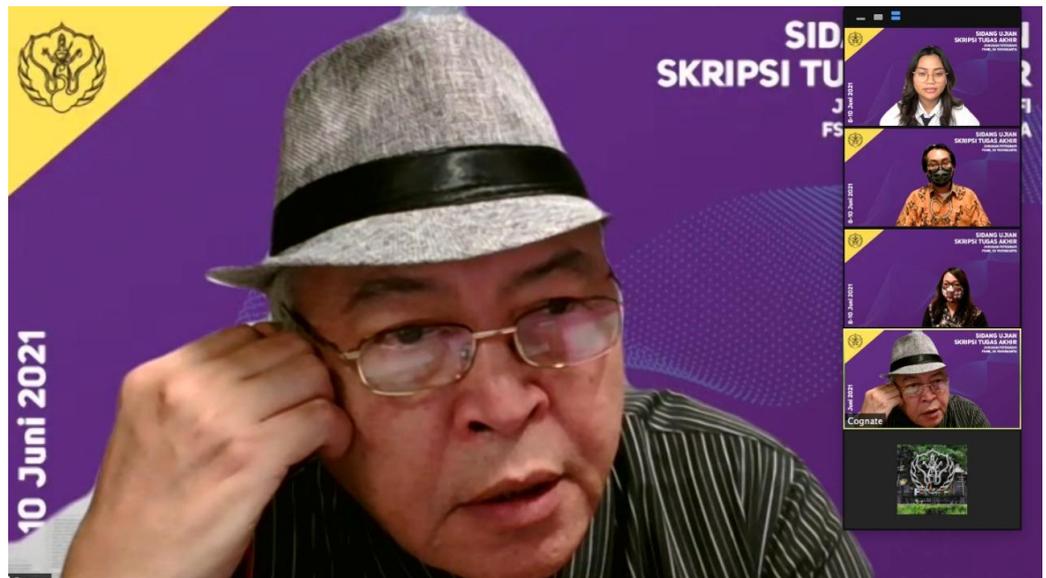


Marah (Merah Solid)



### C. Suasana Ujian Tugas Akhir





D. Poster



E. Katalog

